

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BERTANYA DAN MENJAWAB MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SISWA KELAS X.1 IPS DI SMAN 10 MATARAM**



SKRIPSI

Oleh

**SUHAIMI
NIM E1S018083**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Pendidikan Sosiologi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Menjawab Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram**

Yang disusun oleh:

Nama : Suhaimi

NIM : E1S018083

Prog. Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diperiksa dan disetujui.

Mataram, 22 Januari 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing Skripsi I,

(Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197412312005011003

Dosen Pembimbing Skripsi II,

(Drs. Suud, M.Si)
NIP. 196212311987031023

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIPS

(Dra. Rispawati, M.Si)
NIP. 196409201989032003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Menjawab Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram**

Yang disusun oleh:

Nama : Suhaimi

NIM : E1S018083

Prog. Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dewan Penguji:

Ketua,

(Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197412312005011003

Anggota I,

(Drs. Suud, M.Si)
NIP. 196212311987031023

Anggota II,

(Nurlaili Handayani, S.Pd., M.Pd)
NIP. 199106132019032019

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mataram,



(Drs. Lulu Zulkifli, M.Si., Ph.D.)
NIP. 196901131993031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhaimi
NIM : E1S018083
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Menjawab Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram”** ini memang benar karya saya dan bukan dijiplak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 22 Januari 2024

Menyetujui,

Kaprodi Pendidikan Sosiologi

(Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197412312005011003

Mahasiswa Yang Bersangkutan,

(Suhaimi)
NIM. E1S018083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kesuksesan yang besar dimulai dari langkah yang kecil”

Persembahan:

Dengan rasa Syukur yang mendalam atas terselesaikannya skripsi ini, maka saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapakku tercinta Azimuddin, ibuku Maryam (Almh), Kak Nur, Kak Dewi, Kak Elly, Bibi Eka, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Bapak Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Drs. Suud, M.Si. yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi selama masa studi saya.
4. Sahabat saya Febriyanti Nazdain Eka Diana Putri dan Kak Vivin yang selalu menemani saya.
5. Orang terkasih Rusdi Zahroni yang selalu mendukung saya.
6. Almamaterku tercinta, Universitas Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Menjawab Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram”. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Mataram, Desember 2023



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini memperoleh banyak dukungan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang ikut dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., Ph.D., selaku Rektor Universitas Mataram.
2. Bapak Drs. Lalu Zulkifli, M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
3. Ibu Dra. Rispawati, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
4. Bapak Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi dan selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Drs. Suud, M.Si., selaku dosen pembimbing II.
6. Semua staf pengajar dan staf administrasi Pendidikan Sosiologi FKIP, Universitas Mataram.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan.
8. Keluarga besar SMAN 10 Mataram yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang turut membantu dari segi manapun.

Mataram, 23 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
1.6. Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritik	11
2.1.1 Pengertian Penerapan	11

2.1.2	Model Pembelajaran Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	12
2.1.3	Aktivitas Bertanya dan Menjawab.....	17
2.1.4	Mata Pelajaran Sosiologi.....	21
2.2	Hasil Kajian Relevan.....	23
2.3	Kerangka Berpikir	25
2.4	Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Setting Penelitian.....	29
3.3	Subjek Penelitian.....	29
3.4	Variabel Penelitian.....	29
3.5	Prosedur Penelitian.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7	Teknik Analisis Data	34
3.8	Indikator Keberhasilan.....	35
3.9	Instrumen Penelitian.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Data Hasil Penelitian.....	36
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	37
4.3	Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II	69
4.4	Pembahasan	97
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110

LAMPIRAN – LAMPIRAN..... 115

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	No. Halaman
2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sosiologi Kelas X Semester 1.....	23
4.1	Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	46
4.2	Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I.....	49
4.3	Observasi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus I.....	52
4.4	Refleksi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I.....	55
4.5	Refleksi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus I.....	58
4.6	Refleksi Guru Siklus I.....	61
4.7	Hasil Refleksi Siklus I.....	64
4.8	Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	74
4.9	Observasi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus II.....	76
4.10	Observasi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus II.....	79
4.11	Refleksi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus II.....	82
4.12	Refleksi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus II.....	86
4.13	Refleksi Guru Siklus II.....	89
4.14	Ringkasan Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I dan II.....	93
4.15	Ringkasan Aktivitas Menjawab Siswa Siklus I dan II.....	93
4.16	Ringkasan Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	93
4.17	Ringkasan Guru dan Siswa Siklus I dan II.....	94

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	No. Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	No. Halaman
1	Format Catatan Lapangan.....	111
2	Lembar Observasi Guru.....	112
3	Lembar Observasi Siswa.....	114
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	116
5	Refleksi Penelitian Tindakan Kelas.....	124
6	Dokumentasi Penelitian.....	126

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Geeting Answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran Sosiologi siswa di kelas X.1 IPS yang dilakukan di SMAN 10 Mataram. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas karena peneliti menganggap bahwa jenis penelitian ini dapat mengatasi permasalahan di dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Jika hasil observasi siswa mengalami kenaikan sesuai dengan standar nilai yang telah ditentukan maka diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran pada siklus I namun belum memenuhi indikator keberhasilan 80%, sehingga dilanjutkan pada Siklus II dan hasilnya menunjukkan peningkatan telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* efektif diterapkan untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram.

Kata Kunci: PTK, Model Pembelajaran, *giving question and getting answer*.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Giving Question and Getting Answer learning model can increase the activity of asking and answering students' Sociology subjects in class X.1 IPS conducted at SMAN 10 Mataram. This research is a Classroom Action Research because the researcher considers that this type of research can overcome the problems in the research. The data analysis technique used is descriptive qualitative obtained from observations, and interviews will be analyzed descriptively qualitative. If the results of student observations have increased in accordance with the predetermined value standards, it is assumed that the application of the Giving Question and Getting Answer learning model can increase student questioning and answering activities. The results showed the implementation of the learning model in cycle I but did not meet the 80% success indicator, so it was continued in Cycle II and the results showed an increase in meeting the predetermined success indicators. So that the application of the giving question and getting answer learning model is effectively applied to increase the activity of asking and answering students of class X IPS 1 SMAN 10 Mataram.

Keywords: PTK, Learning Model, *giving question and getting answer*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Kurikulum 2013 Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari pelajaran peminatan ilmu-ilmu Sosial yang dipelajari di tingkat SMA/MA pada kelas X, XI, XII dan merupakan mata pelajaran yang diikutsertakan dalam Ujian Nasional. Tujuan dari mata pelajaran Sosiologi adalah untuk membangun siswa agar mampu memahami konsep-konsep sosiologi, memahami berbagai peran sosial dalam masyarakat, menumbuhkan sikap, serta kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam mencapai tujuan mata pelajaran Sosiologi tersebut dibutuhkan suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran dikatakan aktif apabila terjadi feedback antara guru dengan siswa entah itu bertanya, menjawab, atau berpendapat. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting agar lebih dapat inovatif dan berkompeten serta memiliki kreativitas yang tinggi agar aktivitas pembelajaran Sosiologi itu menarik, disenangi oleh siswa dan mudah dimengerti. Terlebih dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 menuntut perubahan paradigma dalam pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher centered) beralih pada siswa (student centered) sehingga perlu adanya inovasi dalam aktivitas pembelajaran (Wadi, dkk, 2019). Dalam hal ini, inovasi pembelajaran dapat berupa pengembangan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai

tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Saefuddin & Berdiati, 2014). Definisi senada dengan pendapat Suprihatiningrum (2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil riset Rusdi Salam (2017) menyatakan bahwa semakin tepat pembelajaran akan semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil riset juga serupa dengan Suci Zakiyah (2016) yang menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat erat kaitannya dengan hasil belajar yang ingin dicapai terutama terkait dengan aktivitas bertanya dan menjawab. Lebih lanjut riset Kumape, (2015) menjelaskan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk membangun proses pembelajaran yang lebih terarah sehingga terciptanya lingkungan kelas yang aktif dan menyenangkan. Namun kenyataannya tidak seperti itu karena banyak ditemukannya guru Sosiologi yang masih menerapkan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Widodo (2016) menyatakan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar Sosiologi pada kelas X IPS 1 SMAN 1 Bayudono tahun pelajaran 2015/2016 adalah dipengaruhi oleh model pembelajaran yang tidak menyenangkan sehingga proses pembelajaran membosankan dan cenderung berpusat pada guru. Selain

itu, penelitian yang dilakukan oleh Agung Samtoso Amrazi Zakso, Izhar Salim (2016) pada kelas XI IIS 2 SMA Mujahidin Pontianak menyatakan bahwa guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran pada saat melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Sosiologi apabila dilihat dari hasil belajar mata pelajaran Sosiologi yang tidak mencapai ketuntasan Minimal yakni 75. Hasil riset Argusni & Sylvia, (2019) menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang monoton dan cenderung berpusat hanya pada guru menyebabkan rendahnya aktivitas belajar Sosiologi siswa kelas XI IIS SMAN 16 Padang.

Dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 10 Mataram yang diajarkan di dalam kelas, terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Untuk mengetahui berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat dilakukan dengan cara observasi berupa wawancara dengan guru mata pelajaran, wawancara dengan siswa, serta observasi langsung didalam kelas selama proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara di SMAN 10 Mataram, khususnya di kelas X.1 IPS teridentifikasi masalah-masalah yaitu pembelajaran sering didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran berjalan hanya satu arah saja, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah. Banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru. Sebagian besar siswa belum memiliki

keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara dalam bentuk bertanya maupun menjawab, siswa merasa malu untuk bertanya dan takut jika jawaban yang dilontarkan ternyata kurang tepat atau bahkan salah.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Nila Santi Ariyani S.Pd (guru sosiologi pada kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang mengakibatkan siswa tidak memahami isi dari materi sehingga ketika di minta untuk bertanya atau menyampaikan pendapat terdapat beberapa siswa yang merespon sedangkan yang lainnya hanya diam dan berpura-pura sudah paham dengan materi tersebut. Padahal, banyak siswa yang sibuk mengobrol ketika guru menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik masih kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut menjadikan aktivitas pembelajaran menjadi pasif yang dapat ditandai dari hasil belajar siswa dengan pencapaian hasil belajar yang masih berada dibawah KKM''.

Selain itu peneliti juga melakukan penyebaran kuisioner melalui google form pada kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram dengan hasil data awal yang didapatkan dari 34 jumlah siswa sebagai berikut: (1) Aktivitas bertanya pada saat pembelajaran sosiologi berlangsung sebanyak 36,6%, (2) Aktivitas menjawab pertanyaan sebanyak 27,27%, (3) Aktivitas menyampaikan pendapat sebanyak 22,72%, Mengerjakan tugas (10 dari 22 siswa, 45,45%), (4) Fokus dalam mengikuti pembelajaran 31,81%.

Mengetahui permasalahan tersebut diperlukan tindakan kelas dan upaya untuk penyempurnaan proses pembelajaran, terutama dalam pemilihan model pembelajaran inovatif yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran sosiologi tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* karena model pembelajaran inilah yang menurut peneliti cocok dan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa di kelas X.1 IPS SMAN 10 Mataram.

Penelitian Nurwiratmi, Andi Ismi (2020) dalam skripsinya, melalui model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Penelitian yang serupa dengan Ditya Adi Wahyu Nugroho (2014) dalam skripsinya yaitu penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sosiologi peserta didik kelas X.5 SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2013/2014. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, Wahyu Opino (2018) dalam skripsinya penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMKS Prayatna I Medan tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting*

Answer Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Menjawab Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X.1 IPS 1 di SMAN 10 Mataram''

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Giving Question and Geeting Answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya mata pelajaran sosiologi kelas X.1 IPS 1 di SMAN 10 mataram ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Giving Question and Geeting Answer* dapat meningkatkan aktivitas menjawab mata pelajaran sosiologi kelas X.1 IPS 1 di SMAN 10 mataram ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Geeting Answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya mata pelajaran Sosiologi siswa di kelas X.1 IPS di SMAN 10 mataram.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Geeting Answer* dapat meningkatkan aktivitas menjawab mata pelajaran Sosiologi siswa di kelas X.1 IPS di SMAN 10 mataram.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan praktis dari terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis tentang penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA/ sederajat.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan peneliti lainnya yang ingin mengembangkan dan mendalami hal-hal yang belum terealisasi dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Penelitian ini dapat aktivitas bertanya dan menjawab melalui model pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran sosiologi di SMA/ Sederajat.
 - b. Bagi Guru
Penelitian ini dapat menjadi alternatif guru sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merancang pembelajaran sosiologi sehingga mencapai pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan di SMAN 10 Mataram.
 - c. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kontribusi serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas

pendidikan melalui inovasi model pembelajaran *giving question and geeting answer* untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab terutama pada mata pelajaran sosiologi di SMA/Sederajat.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan tentang penerapan model pembelajaran *giving question and geeting answer*.

e. Bagi program studi

Memberikan keilmuan tentang model pembelajaran *giving question and geeting answer* yang dapat memberikan kontribusi Bagi program studi dalam perkuliahan.

1.5. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Adapun batasan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru sering mendominasi pembelajaran
2. Guru dalam mengajar hanya satu arah
3. Guru menggunakan metode konvensional.
4. Guru lebih banyak menerangkan daripada banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
5. Siswa tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru.
6. Siswa belum memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat dalam bentuk bertanya dan menjawab karena merasa malu dan takut jika jawaban yang dilontarkan kurang tepat atau bahkan salah.

7. Siswa tidak memahami isi dari materi
8. Siswa sibuk mengobrol ketika guru menjelaskan materi.
9. Hasil belajar siswa masih dibawah KKM.

Berdasarkan identifikasi tersebut maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu belum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif sehingga rendahnya aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran Sosiologi kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram.

1.6. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan rancangan pola yang tersusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. *Giving Question and Getting Answer*

Giving Question and Getting Answer merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif yang dikembangkan untuk melatih peserta didik untuk mempunyai kemampuan serta keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan serta memodifikasikan metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

3. Aktivitas Bertanya dan Menjawab

a. Aktivitas Bertanya

Kegiatan untuk memenuhi rasa ingin tahu dengan meminta penjelasan atas apa yang belum dipahami.

b. Aktivitas Menjawab

Kegiatan menyampaikan pendapat untuk memberikan penjelasan dari pertanyaan orang lain.

4. Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai peran sosial dalam bermasyarakat serta menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritik

2.1.1 Pengertian Penerapan

Menurut pendapat Usman (2002) penerapan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem dimana implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sejalan dengan itu Setiawan (2004) juga menjelaskan bahwa penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan dengan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Sedangkan menurut Taksonomi Bloom pada ranah kognitif, kata menerapkan (C3) berarti melaksanakan, mengimplementasikan, menggunakan, mengonsepan, menentukan, memproseskan, mendemonstrasikan, menghitung, menghubungkan, melakukan membuktikan, menghasilkan, memperagakan, melengkapi, menyesuaikan menemukan, dll.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan adalah seperangkat aktivitas baru bagi siswa yang dikembangkan oleh guru dengan mengharapkan perubahan yang nantinya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran yang diharapkan. Jadi, penerapan yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

2.1.2 Model Pembelajaran Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Menurut Zaini Hisyam (2008), model pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran yang baik untuk melibatkan peserta didik untuk mengulang materi belajar yang di sampaikan oleh guru baik yang sudah dimengerti maupun belum dimengerti. Sementara Silberman (2013) berpendapat bahwa strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi pembentukan untuk melihat kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru sebelumnya.

Silberman juga mengatakan strategi tersebut menantang peserta didik untuk meninjau kembali materi apa saja yang telah dipelajari dalam setiap topiknya dengan menjelaskan hal yang belum di mengerti dan yang sudah melalui tulisan kartu. Menurut Silberman, model pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* ini dikembangkan untuk melatih peserta didik agar mempunyai kemampuan serta keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model pembelajaran tipe *Giving Question and Getting Answer* adalah memodifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Jadi, model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan memodifikasi metode tanya jawab dan metode ceramah kemudian mengkolaborasikan dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar mempunyai kemampuan, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Apabila dihubungkan dengan kata penerapan, model pembelajaran *giving question and getting answer* dalam penelitian ini adalah seperangkat aktivitas kerangka yang diterapkan oleh guru sebagai pedoman dalam pembelajaran yang memodifikasi metode tanya jawab dan metode ceramah kemudian mengkolaborasikan dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar mempunyai kemampuan, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode *giving questions and getting answer* menurut Suprijono (2015) yaitu: membagi dua potong kertas kepada setiap peserta didik. Selanjutnya, mintalah kepada peserta didik menulis dikartu 1 (kartu menjawab), kartu 2 (kartu bertanya). Mulailah pembelajaran dengan pertanyaan. Pertanyaan bisa berasal dari peserta didik

maupun guru. Jika pertanyaan berasal dari peserta didik maka peserta didik diminta menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu bertanya”.

Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada peserta didik memberi jawaban. Setiap peserta didik yang hendak menjawab wajib menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab”. Perlu diingat, setiap peserta didik yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru.

Jika sampai akhir sesi ada peserta didik yang masih memiliki 2 potongan kartu yaitu kartu bertanya dan kartu menjawab atau salah satu kartu tersebut, maka mereka harus diberi hukuman sesuai dengan hukuman yang telah disepakati sebelumnya.

Selain itu menurut Melvin, langkah-langkah strategi pembelajaran *giving question and getting answer* sebagai berikut: (a) Guru mermbagikan dua potongan kertas kepada masing-masing peserta didik; (b) Guru meminta peserta didik untuk menulis di kartu yang telah diberikan, kartu untuk bertanya dan kartu untuk menjawab; (c) Pembelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan; (d) Pertanyaan tersebut dapat berasal dari guru atau teman-temannya; (e) Setelah pertanyaan di sampaikan maka peserta didik lain harus menjawabnya; (f) Jika pada akhir nanti

masih ada peserta didik yang memiliki kartu lengkap maka peserta didik tersebut diminta untuk membuat resume.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merancang langkah-langkah penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* sebagai berikut:

- a. Guru mengawali penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan menyisakan waktu untuk dibuka sesi tanya jawab, pertanyaan tersebut bisa berasal dari guru maupun siswa.
- b. Bagi siswa kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok.
- c. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik.
- d. Minta setiap peserta didik untuk melengkapi kartu berikut ini:
Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang.....
Kertas 2 (kertas menjawab): Kelompok kami dapat menjelaskan tentang...
- e. Semua siswa menulis nama lengkap beserta nomor absensi di balik kartu-kartu yang telah diberikan guru.
- f. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (ketrts 1), dan juga dapat mereka jelaskan (kertas 2).

- g. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab.
- h. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
- i. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kelompok 2 (kelompok pemateri).
- j. Dalam mengajukan pertanyaan kepada kelompok pemateri maka pertanyaan dapat terus ditingkatkan sampai ke tingkat kemampuan bertanya kritis dan kreatif.
- k. Kelompok pemateri menjelaskan sesuai dengan isi pertanyaan dan memberikan tanggapan.
- l. Dalam menyampaikan jawaban maka susunan jawaban harus tepat dan tidak berbelit-belit.
- m. Apabila kelompok pemateri tidak bias menjawab pertanyaan maka pertanyaan dilempar kepada kelompok lain yang bisa menjawab.
- n. Lanjut proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- o. Guru menyampaikan rangkuman dan pembenaran dari jawab-jawaban dan penjelasan-penjelasan kepada siswa.

2.1.3 Aktivitas Bertanya dan Menjawab

1. Pengertian Aktivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut ilmu pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern adalah aktivitas di dominasi oleh siswa. Aktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Dalam pembelajaran diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Menurut Rochman Natawijaya dalam depdiknas (2005) “aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan nilai-nilai sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan aktif yang dilakukan untuk menghidupkan suasana agar menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa. Jadi, aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas bertanya dan menjawab.

2. Bertanya

a. Pengertian Bertanya

Mufarokah (2009) bertanya merupakan ucapan atau pernyataan yang dilontarkan guru yang menuntut respons atau jawaban dari siswa. Bertanya ialah kegiatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir dan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Sedangkan menurut Hasibuan dan Moejiono (2009) bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenali. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan.

Pendapat lain dari Munandar (1988) mengatakan bahwa: bertanya dapat diartikan sebagai keinginan mencari informasi yang belum diketahui. Sehingga jika bertanya adanya pada kondisi pembelajaran maka bertanya merupakan proses meminta keterangan atau penjelasan untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Brown yang dikutip

Udin S. Saud dan Cicih Sutarasih (2007) menyatakan bahwa bertanya adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa. Bertanya merupakan suatu keterampilan yang dapat dipelajari dan dapat terus ditingkatkan sampai ke tingkat kemampuan bertanya yang kritis dan kreatif (Philpott dalam (Halimah, 2017)). Selanjutnya Depdikbud (1994) mengemukakan bahwa bertanya timbul bila sesuatu tidak jelas dan mendorong seseorang berusaha untuk memahaminya.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bertanya merupakan ungkapan seseorang untuk meminta penjelasan terhadap materi yang belum dipahami dengan mengharapkan respons dari seseorang yang dikenai. Jadi, bertanya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas bertanya siswa dalam pembelajaran di kelas.

Adapun indikator dari aktivitas bertanya dan menjawab yang digunakan oleh peneliti antara lain. (1) Siswa merespon ucapan atau pernyataan guru (2) Siswa menyampaikan pertanyaan secara lisan (3) Siswa bertanya sesuai kemampuan (4) Siswa mencari informasi yang belum diketahui.

3. Menjawab

a. Pengertian Menjawab

Menurut Yuliani (2019) Kemampuan menjawab pertanyaan merupakan kemampuan siswa memberi jawaban, setiap jawaban terdiri dari satu klausa atau lebih dan setiap klausa yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling berhubungan. Klausa dalam tata Bahasa adalah sekumpulan kata yang terdiri dari subjek, predikat, objek dan pelengkap.

Jawaban yang diberikan oleh anak berkaitan dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru baik secara lisan dan tertulis melalui berbagai kegiatan sebagai pemberian pengalaman belajar bagi anak. Apabila anak mampu menjawab pertanyaan dengan benar, anak berani berbicara dan berani mengemukakan pendapatnya, maka anak tersebut memahami dan menguasai materi.

Selain itu, menurut Novianawati (2016) kemampuan menjawab yang dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, bagaimana cara atau sikap sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat, maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya.

Sedangkan menurut Cawood dan Karnadi (2019) menyatakan bahwa kemampuan menjawab merupakan gambaran dari pengekspresian pikiran, prasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasan namun disertai

kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Sehingga kemampuan menjawab atau mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajara. Kemampuan menjawab merupakan kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tulisan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas menjawab merupakan kemampuan seseorang menyampaikan jawaban dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami atau sesuai dengan tata Bahasa (subjek, predikat, objek, dan keterangan). Oleh karena itu, indikator aktivitas menjawab yang akan digunakan oleh peneliti (1) Klausa atau tata Bahasa dalam menjawab pertanyaan (2) siswa menjawab pertanyaan secara relevan (3) sikap dalam menjawab pertanyaan.

2.1.4 Mata Pelajaran Sosiologi

1. Pengertian Mata Pelajaran Sosiologi

Departemen Pendidikan Nasional (2004) dalam "Kurikulum Sosiologi tahun 2004" mencantumkan bahwa pembelajaran Sosiologi berperan sebagai wahana pengembangan

kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pemahamannya terhadap fenomena kehidupan sehari-hari. ”Pengajaran Sosiologi di Sekolah Menengah berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa mengaktualisasikan potensi-potensi diri mereka dalam mengambil dan mengungkapkan status dan peran masing-masing dalam kehidupan sosial dan budaya yang terus mengalami perubahan” (Depdiknas, 2004).

Selain itu mata pelajaran Sosiologi merupakan bagian ilmu pengetahuan sosial didalam sekolah yang objek kajiannya berkaitan dengan hubungan antara manusia baik itu individu maupun kelompok yang menyangkup dengan berbagai fenomena-fenomena sosial, tipe-tipe lembaga, perubahan, struktur, interaksi, konflik sosial yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat dan semuanya itu dikaji dalam mata pelajaran Sosiologi.

Sedangkan mata pelajaran sosiologi menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah mata pelajaran yang bertujuan memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial, memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat, menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Jadi, Sosiologi merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai peran sosial dalam bermasyarakat serta menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut penelitian ini akan memfokuskan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sosiologi kelas X semester 1.

Tabel 2. 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sosiologi Kelas X Semester

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat	1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan. 1.2 Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam Masyarakat 1.3 Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial

2.2 Hasil Kajian Relevan

Berikut ini penelitian yang relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini:

1. Ditya Adi Wahyu Nugroho, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari segi keaktifan belajar peserta didik yang meliputi aspek afektif, rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 15,78 meningkat 3,81 pada siklus II menjadi 19,59. Pada aspek psikomotorik juga mengalami peningkatan yakni pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 13,37 meningkat 1,94 pada siklus II menjadi 15,31. Prestasi belajar mengalami

peningkatan pada pra tindakan, nilai rata-rata 70,68 meningkat 2,38 menjadi 73,06 pada siklus I. Kemudian siklus I nilai rata-rata siswa 73,06 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 5,78 pada siklus II menjadi 78,84. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sosiologi peserta didik kelas X-5 SMA Negeri 3 Boyolali Jawa Tengah.

2. Intan Permata Sari, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) persentase ketuntasan secara individual meningkat dari 13 siswa yang tuntas pada siklus I, 18 siswa tuntas pada siklus II, dan 24 tuntas pada siklus III, persentase ketuntasan klasikal pun meningkat dari 50% pada siklus I, 70% pada siklus II, dan 90% pada siklus III; (2) aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi sesuai dengan persentase waktu ideal; (3) keterampilan guru meningkat dari perolehan skor 2,66 pada siklus I dengan kategori baik; skor 3,11 pada siklus II dengan kategori baik; dan skor 3,71 pada siklus III dengan kategori sangat baik; (4) respon siswa terhadap model pembelajaran *giving question and getting answer* menggunakan media prezi dapat dikatakan baik.
3. Sukriyah Wijayanti, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 67,19% pada siklus I dengan kategori cukup menjadi 78,91% pada siklus II dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa siklus I mencapai 65,63 dengan ketuntasan klasikal 53,13% dan rata-rata hasil belajar siswa

siklus II mengalami peningkatan menjadi 75,34 dengan ketuntasan klasikal 78,13%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 15 Purworejo Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.

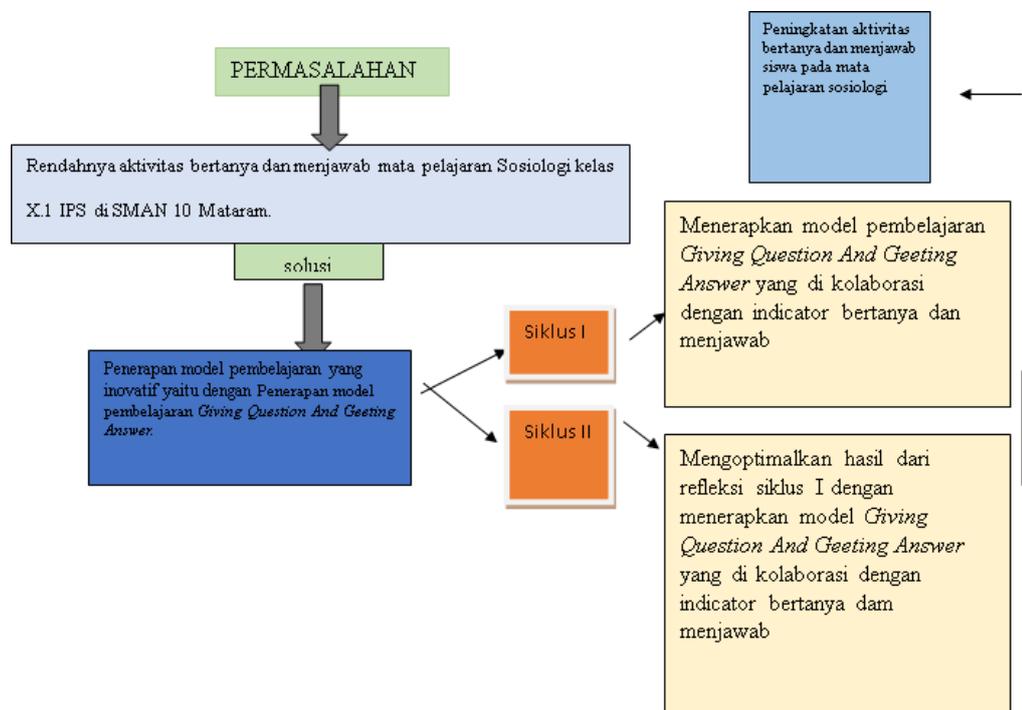
Berdasarkan penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer*. Namun, kedua penelitian memiliki perbedaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu penerapan model pembelajaran penelitian *giving question and getting answer* guna meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran sosiologi, tempat yang dilakukan di SMAN 10 Mataram dan waktu penelitiannya dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

2.3 Kerangka Berpikir

Apabila dilihat dari permasalahan diatas bahwa kemampuan peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X.1 di SMAN 10 Mataram untuk bertanya atau meminta jawaban dari guru dan peserta didik lainnya masih kursang sehingga menyebabkan aktivitas bertanya dan menjawab tergolong kurang karena peserta didik masih malas dan kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, hal ini menunjukkan masih terdapat peserta didik kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk penyempurnaan proses pembelajaran, terutama dalam pemilihan model pembelajaran inovatif yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa mata pelajaran Sosiologi. Model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran sosiologi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and geeting answer*.

Adapun bagan kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, adapun hipotesis tindakan ini yaitu ‘melalui penerapan model pembelajaran *giving question and*

geeting answer maka dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran Sosiologi siswa kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan (Penelitian Tindakan Kelas) karena peneliti menganggap bahwa jenis penelitian ini dapat mengatasi permasalahan tentang rendahnya aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran Sosiologi kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram tahun ajaran 2022/2023.

Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam hal ini pelaksanaannya dilakukan didalam kelas dan merupakan kebutuhan para pendidik sebagai pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan apa yang telah dilaksanakannya.

Jadi penelitian dalam Tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang diharapkan sudah memenuhi target sehingga mampu mengatasi permasalahan terkait dengan rendahnya bertanya dan menjawab pada mata pelajaran Sosiologi siswa kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Mataram Jln.Dr.R.Soejono, Lingkar Selatan Jempong Baru, Kec. Sekarbela Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1 IPS semester I SMAN 10 Mataram dengan jumlah siswa perempuan orang dan laki-laki sebanyak orang sehingga jumlah keseluruhan siswa sebanyak 32 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Adapun variabel tindakan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sedangkan variabel harapan dalam penelitian ini adalah aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X.1 IPS di SMAN 10 Mataram.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi/evaluasi yang dilakukan dalam dua siklus yaitu:

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini perencanaan tindakan meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajarn akan dibuat oleh peneliti melalui kerjasama dengan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *giving question and getting answer* sebagai dasar, *handout* materi, dan soal-soal sebagai permasalahan awal dalam diskusi.

2. Menyusun instrument pengumpulan data

Menyusunan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa.

3. Pembagian kelompok

Pada tahap ini peneliti dan guru bekerjasama dalam mengelompokkan siswa secara heterogen. Peneliti membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5 sampai 6 orang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan meliputi :

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengawali penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan menyisakan waktu untuk dibuka sesi tanya jawab, pertanyaan tersebut bisa berasal dari guru maupun siswa.

- b. Buat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik;
- c. Minta setiap peserta didik untuk melengkapi kertas berikut ini:
Kertas 1 (kertas bertanya) : Saya belum mengerti tentang konsep sosiologi
Kertas 2 (kertas menjawab): Saya dapat menjelaskan tentang konsep sosiologi
- d. Semua siswa menulis nama lengkap beserta nomor absensi di balik kartu-kartu yang telah diberikan guru;
- e. Bagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok; Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga yang dapat mereka jelaskan (kertas 2);
- f. Minta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab.

3. Kegiatan Penutup

- a. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan;
- b. Siswa menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan;
- c. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada;

- a. Guru menyampaikan rangkuman dan pembenaran dari jawaban-jawaban serta penjelasan-penjelasan kepada siswa.
- b. Guru menutup pembelajaran

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan mengamati permasalahan yang muncul selama tindakan berlangsung. Hal tersebut yang kemudian dijadikan bahan refleksi bagi peneliti dalam menganalisis proses pembelajaran berikutnya.

d. Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan setelah peneliti melaksanakan tahap observasi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui tahap mana yang dirasa kurang maksimal. Evaluasi oleh peneliti sangat penting guna melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan yang dilaksanakan. Peneliti juga akan berdiskusi dengan guru perihal kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran. Hasil diskusi ini akan dijadikan acuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Pada siklus II akan dilakukan perbaikan jika hasil siklus I belum berhasil atau masih kurang baik. Tetapi jika hasil siklus I sudah baik

maka siklus II dilaksanakan untuk memperkuat hasil dari siklus I. Pada siklus II pelaksanaannya sama halnya dengan siklus I.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi, adalah kegiatan pemusatan perhatian pada suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, Arikonto (2002:133). Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Penggunaan metode observasi ini untuk mengamati proses untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran.
- b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Penelitian ini berupa dokumen nilai awal siswa yang diperoleh dari guru yang dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata. Jika hasil observasi siswa mengalami kenaikan sesuai dengan standar nilai yang telah ditentukan maka diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab mata pelajaran sosiologi siswa kelas X.1 IPS SMAN 10 Mataram.

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Bertanya dan Menjawab

Observasi aktivitas bertanya dan menjawab dihitung menggunakan rumus DP (*Deskriptif Presentase*) menurut (Arikunto,2019), yaitu sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Apabila skor dari hasil observasi mencapai atau melampaui target yang telah ditentukan, maka aktivitas bertanya dan menjawab siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dinyatakan meningkat.

3.8 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

Hasil Observasi aktivitas bertanya dan menjawab siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata peningkatan indicator aktivitas bertanya dan menjawab siswa dalam proses pembelajaran mencapai skor 2,50 atau berkategori cukup baik.

3.9 Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

- a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* selama proses belajar mengajar di kelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan Meningkatkan Aktivitas Bertanya dan Menjawab Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas X IPS 1 di SMAN 10 Mataram menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2022 yaitu rendahnya aktivitas bertanya dan menjawab siswa dalam pembelajaran sosiologi. Hal tersebut disebabkan oleh siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang mengakibatkan siswa tidak memahami isi dari materi sehingga ketika di minta bertanya atau menjawab pertanyaan terdapat beberapa siswa yang merespon sedangkan yang lainnya hanya diam dan berpura-pura sudah paham dengan materi tersebut. Padahal, banyak siswa yang sibuk mengobrol ketika guru menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut menjadikan aktivitas pembelajaran menjadi pasif yang dapat ditandai dari hasil belajar siswa dengan pencapaian hasil belajar yang masih berada dibawah KKM.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan rincian siklus pertama dilaksanakan pada pada hari Senin, 17 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA dan pertemuan kedua pada hari Senin, 24 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA. Sedangkan, siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 31 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA dan Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 7 Agustus 2023 pukul 08.00-09.20 WITA Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari Senin, 17 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA dan pertemuan kedua pada hari Senin, 24 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA di ruang kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus ini meliputi:

A. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebelum pembelajaran di laksanakan, yaitu:

a. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X IPS 1 pada KD 3.1 yaitu Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di Masyarakat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembagian tugas untuk membaca dan berdiskusi. Menyampaikan tugas pembelajaran pertemuan hari ini. Apersepsi materi yang akan diajarkan.
KEGIATAN INTI	
Semula	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk menstimulus perhatian pada topik materi : Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode
Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode
Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang pengertian sosiologi Membaca sisi jurnal penelitian berkaitan dengan materi : Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang berjumlah 6 kelompok Membagikan dua kertas konsep kepada masing-masing kelompok Menitai setiap kelompok untuk melakukan tugas Kertas 1 (kertas bertajuk) : kelompok kami belajar mengenai tentang sosiologi sebagai ilmu dan metode Kertas 2 (kertas menjawab) : kelompok kami dapat menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu dan metode. Menitai kelompok untuk menilai semua kelompok beserta catatan diskusi kelas Menitai kelompok untuk memperhatikan pertanyaan yang ada (kertas 1) dan membuat masalah jawaban (kertas 2)
Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskus tentang data dari materi : Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode Menitai setiap kelompok untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka selesaikan (kertas 1) dan membuat setiap kelompok untuk menjawab berdasarkan pertanyaan yang ditanyakan. Menitai setiap kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah

Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Menyusun lembar kerja siswa (LKPD) kelas X IPS 1 dengan materi Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial

Sehat itu...
Banyaknya permasalahan seperti kemiskinan, kelaparan, dan hasar-jangan sosial. Masyarakat terdapat dan akan melakukan "revolusi" tatanan masyarakat untuk perubahan yang lebih baik.

Sangat banyak dikawatirkan oleh pemilik modal di HEDUP BUKITING
Sangat banyak bisa merubah dengan keaktifan, usaha, dan semangat.

B. Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode

Ciri - Ciri Sosiologi

- Empiris (berdasarkan fakta)
- Teoritis (kesimpulan logis)
- Kumulatif (diperkuat teori)
- Nonetis (tidak menilai baik dan buruk)

Sosiologi Sebagai Metode

- Kualitatif
- Kuantitatif
- Langkah-langkah penelitian sosiologi
 - Mengidentifikasi masalah
 - Merumuskan hipotesis
 - Mengumpulkan data
 - Menganalisis data
 - Membuat Kesimpulan

Kualitatif : Mendeskripsikan keterangan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.
Kuantitatif : Keterangan berupa angka, skala, indeks.

Gambar 2. LKPD Sosiologi kelas X IPS

c. Menyiapkan buku paket Sosiologi kelompok peminatan ilmu pengetahuan sosiologi sosial untuk SMA/MA kelas X

urutan tertentu yang bisa menggambarkan garis besar apa yang ada dalam sebuah pengetahuan. Selain sistematis pengetahuan tersebut juga harus selalu dapat dipertanggungjawabkan (diselidki) dengan kritis oleh setiap orang yang ingin mengetahuinya. Penyelidikan harus berdasarkan metode-metode ilmiah. Dengan demikian setiap ilmu pengetahuan memiliki pengetahuan (knowledge), yang terbagung dalam satu kebulatan pemikiran dan dapat diselidki terusus secara sistematis, menggunakan objek-objek. Oleh karena itu, sosiologi sebagai ilmu oleh orang lain atau umum (objektif). Oleh karena itu, sosiologi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi untuk mengkaji gejala sosial di masyarakat. Dengan demikian, sosiologi juga merupakan ilmu sosial.

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena sosiologi sebagai ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut.

- Sosiologi bersifat empiris. Sosiologi tidak spekulatif dan hanya menggunakan akal sehat. Sosiologi melakukan kajian tentang masyarakat berdasarkan hasil observasi.
- Sosiologi bersifat teoritis. Sosiologi berusaha menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi adalah kerangka dari unsur-unsur yang didapat dari observasi, disusun secara logis. Tujuannya juga menjelaskan hubungan sebab akibat.
- Sosiologi bersifat kumulatif. Teori-teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori-teori yang telah ada sebelumnya dalam arti memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori-teori lama.
- Sosiologi bersifat nonetis. Sosiologi tidak mencari baik buruk suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta-fakta tersebut secara analitis. Itulah sebabnya para sosiologi tidak bertugas untuk mengomentari dan menilai baik buruknya tingkah laku suatu masyarakat.

Tokoh pertama yang meletakkan sosiologi sebagai ilmu adalah Emile Durkheim. Durkheim menyatakan bahwa sosiologi memiliki objek kajian yang jelas, yaitu fakta sosial. Sementara untuk metodologi, Durkheim mengemukakan konsep bebas nilai (value free). Menurut konsep ini, seorang sosiolog dalam melakukan penelitian terhadap masyarakat perlu melakukan batasan antara objek yang diteliti dan peneliti. Seperti layaknya ilmu alam, Durkheim melihat masyarakat sebagai sebuah laboratorium raksasa dan para sosiologi adalah ilmuwan yang mengamati dan bereksperimen sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Menghadapi realita kemiskinan pada masyarakat perkotaan, seorang sosiolog sangat berperan dalam perencanaan program pembangunan.



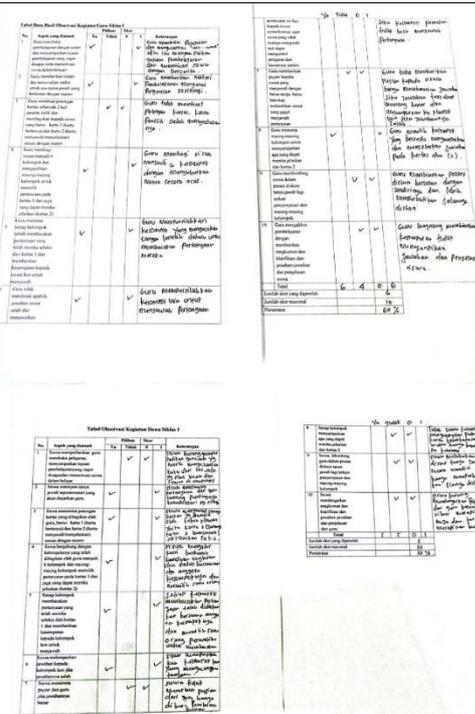
Gambar 3. Buku Paket Sosiologi

d. Menyiapkan potongan kertas 1 (kertas bertanya) dan kertas 2 (kertas menjawab)



Gambar 4. Potongan kertas bertanya (Pink) dan kertas menjawab (Biru)

e. Membuat lembar observasi guru dan siswa



Gambar 5. Lembar Observasi Guru dan Siswa

f. Membuat lembar refleksi guru dan siswa

LIMBAR REFLEKSI GURU

Nama :
 Kelas :
 Guru/Pelajar:

A. Refleksi Kemampuan

1. Apakah kegiatan tersebut adalah yang ada dalam ruang tanggapan dan respon yang diharapkan?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi yang diajarkan? Apakah materi yang diajarkan telah sesuai dengan yang diharapkan?
3. Bagaimana reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?
 a. Apakah media tersebut dan menggunakan secara maksimal?
 b. Apakah tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah diajarkan?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang ada pada saat ini?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengalihan kelas (permainan)?

B. Refleksi Menyuruh

1. Apakah siswa menyuruh atau ada yang dapat berakumulasi? (Ya, tidak, kadang-kadang, atau ada yang menyuruh atau tidak menyuruh?)
2. Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana dan tindakan pembelajaran? Apakah hal yang ada yang digunakan dalam kegiatan tersebut? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran?
3. Apakah siswa menyuruh atau ada yang dapat berakumulasi? (Ya, tidak, kadang-kadang, atau ada yang menyuruh atau tidak menyuruh?)
4. Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran?
5. Apakah siswa menyuruh atau ada yang dapat berakumulasi? (Ya, tidak, kadang-kadang, atau ada yang menyuruh atau tidak menyuruh?)

6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi yang diajarkan?
7. Apakah siswa telah menguasai pengetahuan yang telah diajarkan?
8. Apakah siswa telah dapat mengingkar dan memisahkan pembelajaran yang diajarkan?
9. Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran? Apakah kegiatan tersebut ada dalam rencana pembelajaran?

Lembar Refleksi Siswa

Nama :
 Mata Pelajaran :
 Kelas :
 Absen :

1. Apa yang telah kalian pahami setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*?

2. Apakah anda telah menggunakan pendapat untuk menjawab pertanyaan dan menggunakan pertanyaan ketika tidak memahami materi?

3. Manfaat apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi kali ini?

Gambar 6. Refleksi siswa dan Guru

g. Membuat format catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
 Guru mata Pelajaran :

No	Waktu	Kegiatan	Refleksi

Gambar 7. Catatan Lapangan

B. Tahap Pelaksanaan

Adapun urutan pelaksanaan tindakan siklus I ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebagai

berikut.

1) **Pertemuan Pertama** (Senin, 17 Juli 2023 pukul 08.00-09.20

WITA)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam, dan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Setelah kelas bersih, guru memberi arahan kepada siswa untuk mengambil buku paket, mengeluarkan buku dan alat tulis yang menandakan siswa siap untuk belajar. Kemudian, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memotivasi siswa dalam belajar. Guru merangsang pengetahuan siswa dengan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan. yakni guru membuka pemikiran siswa dengan pertanyaan apa pengertian sosiologi.

b) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok secara acak dengan menyebutkan nama seperti Abdi, Aziz, Lusi, Khwarizmi, dan Wulandari (kelompok 1), setiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang. Guru Bersama peneliti membagikan potongan kertas 1 (kertas bertanya) dan potongan kertas 2 (kertas menjawab). Guru menerapkan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diawali dengan melakukan peninjauan kesiapan siswa

pada tahap awal pembelajaran, guru juga menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran yang diikuti dengan memberi pertanyaan “mengapa harus mempelajari sosiologi” yang direspon positif oleh siswa dengan menjawab secara bersamaan. hal tersebut tercermin dalam catatan lapangan pada jam 07.55 ketika guru menyampaikan pertanyaan ada 3 orang siswa yakni siswa yang bernama “Eva Rozana, Reinaldi Maulana, dan Abdul Aziz” merespon dengan mengangkat tangan untuk mengemukakan pendapatnya secara serempak. Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas.

Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang Sosiologi sebagai Ilmu dan Metode Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang Sosiologi sebagai Ilmu dan Metode dan meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengisi kertas dan meminta kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) serta meminta menuliskan jawaban (kertas 2). Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi (kertas 1), dimulai dari kelompok satu yang beranggotakan 5 orang siswa yaitu Abdi, Aziz, Lusi, Khwarizmi, dan Wulandari dengan pernyataannya

“sebutkan dan jelaskan ciri-ciri sosiologi ?”, kemudian guru meminta setiap kelompok menulis jawaban berdasarkan pertanyaan yang didapatkan, setelah itu setiap kelompok diminta untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2), dalam catatan lapangan kelompok yang mengacungkan tangan untuk menyampaikan dan menjelaskan jawabannya adalah kelompok 3 yang beranggotakan 5 orang siswa yaitu Zakiyah, Eva, Jessica, Pralianti dan Kaysa yang diwakilkan oleh Zakiyah untuk menyampaikan jawaban hasil diskusi dengan kelompoknya yaitu “ciri-ciri sosiologi ada 4 yaitu empiris (berdasarkan fakta), teoritis (kesimpulan logis), kumulatif (diperkuat teori), dan non etis (tidak menilai baik dan buruk).” Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kertas 2 (kertas jawaban), kemudian kelompok 2 yang beranggotakan 6 orang siswa yaitu Baitul, Dimas, Haekal, Husen, Nadia dan Nafa mengajukan pertanyaan kepada kelompok 3 yaitu “sebutkan contoh dari masing-masing ciri-ciri sosiologi tersebut?”, kelompok 3 yang diwakilkan oleh Kaysa menjawab “contoh ciri sosiologi empiris yaitu Seorang sosiolog melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data tentang tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Data yang dikumpulkan termasuk pendapatan rata-rata, tingkat

pengangguran, dan kondisi tempat tinggal. Hasil penelitian ini berdasarkan fakta empiris yang dapat diamati dan diukur, conhoc ciri sosiologi teoritis seorang sosiolog mengembangkan teori tentang hubungan antara tingkat pendidikan dan peluang pekerjaan, namun untuk contoh kumulatif dan non etis kami belum memahami”, guru memberikan kesempatan bagi kelompok lain untuk menjawab apabila pertanyaan tidak bisa dijawab oleh kelompok yang menyampaikan.

c) Kegiatan Penutup

Guru mengalami kendala karena keterbatasan waktu, proses tanya jawab tidak dapat dilanjutkan. Sehingga pada pukul 08.45 guru menyimpulkan materi pembelajaran pada saat itu. Selanjutnya meminta siswa untuk mengumpulkan kertas 1 dan 2, buku paket dan sumber belajar lainnya untuk persiapan mengakhiri pembelajaran, sehingga pukul 09.00 siswa dapat mulai berdoa untuk mengakhiri pembelajaran yang di pimpin oleh ketua kelas

2) **Pertemuan Kedua** (Senin, 24 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA)

a) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 24 Juli 2023 pukul 08.00-09.20 WITA di kelas X IPS 1. Kegiatan

pembelajaran pada pertemuan kedua ini dimulai dengan guru memberikan salam, mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa juga kebersihan dan kerapian kelas serta berdoa. Kemudian guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Siswa pun merespon dengan memberikan tanggapan terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Setelah itu guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil atau kesimpulan dari diskusi kelompok berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang didapatkan dan membahas juga materi mengenai tokoh-tokoh sosiologi pada kartu bertanya dan menjawab di depan kelas dan urutan presentasi tersebut dimulai dari kelompok 1 dan seterusnya.

b) Kegiatan Inti

Sebelum siswa memulai presentasi, guru memberikan penjelasan terkait dengan aturan presentasi. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk presentasi dan meminta kelompok yang lain untuk mempersiapkan pertanyaan pada (kartu bertanya) dan kelompok yang presentasi langsung menjawab pada kartu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan oleh kelompok lain. Setelah semua pertanyaan telah dijawab, guru memberikan tambahan terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dan dijawab oleh kelompok yang presentasi untuk menambah pemahaman siswa jika dirasa jawaban yang diberikan oleh kelompok yang presentasi kurang lengkap. Selanjutnya guru memberikan umpan balik mengenai proses presentasi dan permasalahan yang ditanyakan oleh para siswa. Guru meluruskan setiap jawaban kelompok yang kurang tepat dan memerintahkan seluruh siswa menulis perbaikan jawaban pada catatan mereka sebagai bahan belajar.

c) Kegiatan Penutup

Tahap selanjutnya guru melakukan klarifikasi terhadap materi yang dibahas dan dilanjutkan dengan memberikan apresiasi kepada siswa. Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru menutup pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk kembali ke posisi bangku masing-masing dengan rapi dan dilanjutkan dengan berdoa menutup pembelajaran.

C. Tahap Observasi

1. Data Observasi Aktivitas Guru

Rumus persentase

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator Aktivitas Guru	Sub Indikator Aktivitas Guru	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membagi siswa dalam kelompok kecil	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok			√	
2.	Menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran	Guru menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran sesuai dengan RPP		√		
3.	Meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya) dan kertas 2 (kertas menjawab)	Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang sosiologi sebagai ilmu dan metode Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu dan metode serta meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu			√	
4.	Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kertas 1 (kertas bertanya)	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kertas 1 (kertas bertanya) secara berurutan dimulai dari kelompok 1			√	
5.	Meminta setiap kelompok untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis pada kertas 2 (kertas menjawab)	Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis pada kertas 2 (kertas menjawab), kemudian dipresentasikan			√	

No	Indikator Aktivitas Guru	Sub Indikator Aktivitas Guru	Skor			
			1	2	3	4
6.	Mengklarifikasi jawaban yang salah dan menyimpulkan materi pembelajaran	Guru mengklarifikasi jawaban yang salah dan menyimpulkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran diakhiri.		√		
	Skor		16			
	Persentase		66,66 %			

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{16}{24} \times 100\%$$

$$DP = 66.66\%$$

Berdasarkan tabel hasil observasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan gurudengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siklus I di X IPS 1 SMAN 10 Mataram belum memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu 80% dikarenakan guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan sedikit menjelaskan materi pada awal pembelajaran serta tidak mengklarifikasi jawaban siswa. Berdasarkan data, hasil observasi aktivitas guru sesuai indikator dan sub indikator yang telah ditetapkan memperoleh skor keseluruhan sebesar 16 dengan jumlah indikator sebanyak 6 item, sehingga rata-rata ketercapaian indikator aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 66.66%.

2. Data Observasi Aktivitas Bertanya Siswa

Data aktivitas bertanya siswa diperoleh melalui observasi selama pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu:

Rumus Persentase Aktivitas bertanya Siswa:

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = skor tertinggi x jumlah responden

Tabel 4.2 Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Siswa merespon ucapan atau pernyataan guru	Siswa menyampaikan pertanyaan secara lisan	Siswa bertanya sesuai kemampuan	Siswa mencari informasi yang belum diketahui	Jumlah Skor
		Setiap kelompok harus menulis kertas 1 (kertas jawaban) dimana kandungan materi dalam jawaban harus sesuai dengan topik yang dibahas	Setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka susun serta menyampaikan pertanyaan dengan mengucapkan kata-kata dengan jelas dan tepat kepada kelompok lain	Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka pilih sebelumnya sesuai pemahaman dan kemampuannya	Setiap kelompok mengidentifikasi informasi yang kurang jelas atau belum dipahami dengan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kelompok 2 (kelompok pemateri)	
1	AB	3	2	1	1	7
2	AA	1	3	2	1	7
3	AL	3	2	1	3	9
4	AK	2	3	2	2	9
5	AW	2	1	3	3	9
6	BL	2	2	3	4	11
7	D	2	3	4	1	11
8	DNZ	1	2	3	4	10
9	ER	3	3	4	1	11
10	HH	2	1	2	3	8
11	HAM	3	1	1	2	7
12	IKP	4	1	2	3	10
13	KP	3	2	1	3	9

14	KA	1	4	3	3	11
15	MFY	3	2	1	1	7
16	MF	1	2	4	3	10
17	MNA	2	1	3	1	7
18	MAR	1	3	1	1	6
19	MBW	2	3	2	1	8
20	NMP	3	2	4	1	10
21	NI	1	2	1	1	5
22	NR	3	2	3	1	9
23	NWA	2	1	2	2	7
24	NHJ	1	1	3	1	6
25	OA	4	2	3	2	11
26	RM	1	3	3	1	8
27	RMA	1	2	4	3	10
28	RAR	2	2	2	1	7
29	SP	3	2	1	1	7
30	ST	1	2	2	3	8
31	SA	1	1	3	2	7
32	SH	2	3	2	4	11
					Total Skor	273
					Persentase	53.32 %

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{273}{512} \times 100\%$$

$$DP = 53.32\%$$

Berdasarkan tabel diatas aktivitas bertanya siswa dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram belum memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berdasarkan data, hasil observasi aktivitas bertanya siswa sesuai indikator dan sub indikator yang telah ditetapkan memperoleh skor keseluruhan sebesar 273 dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa sesuai dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas X IPS 1, sehingga rata-rata ketercapaian indikator aktivitas bertanya dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 53.32%.

3. Data Observasi Aktivitas Menjawab Siswa

Data aktivitas menjawab siswa diperoleh melalui observasi selama pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu: Rumus Persentase Aktivitas bertanya Siswa:

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = skor tertinggi x jumlah responden

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus I

	Nama Siswa	Melatih siswa dalam berbicara	Jawaban harus relevan	Pengekspresian diri	Jumlah Skor
		Kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar serta mengorganisir gagasan mereka secara terstruktur dan logis	jawaban berhubungan dengan topik yang sedang dibahas, dan tidak menyimpang ke topik lain yang tidak relevan.	Menggunakan intonasi yang tepat untuk menekankan kata-kata penting dalam jawaban.	
1	AB	3	2	1	6
2	AA	3	3	1	7
3	AL	2	3	1	6
4	AK	1	3	2	6
5	AW	3	2	1	6
6	BL	2	1	1	4
7	D	2	1	2	5
8	DNZ	3	3	1	8
9	ER	1	2	1	4
10	HH	3	4	2	9
11	HAM	2	2	3	7
12	IKP	4	3	1	8
13	KP	3	3	1	7
14	KA	3	2	3	8
15	MFY	2	2	2	6
16	MF	1	1	2	4
17	MNA	2	1	1	4
18	MAR	3	1	3	7

19	MBW	4	2	1	7
20	NMP	2	2	2	6
21	NI	1	3	3	7
22	NR	1	2	1	4
23	NWA	1	2	3	6
24	NHJ	1	3	2	6
25	OA	2	2	1	5
26	RM	2	3	3	8
27	RMA	3	1	2	6
28	RAR	2	2	1	5
29	SP	2	2	2	6
30	ST	3	1	2	6
31	SA	2	3	3	8
32	SH	1	3	4	8
				Total skor	200
				Presentase	52%

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{200}{384} \times 100\%$$

$$DP = 52\%$$

Berdasarkan tabel diatas aktivitas menjawab siswa dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram belum memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berdasarkan data, hasil observasi aktivitas menjawab siswa sesuai indikator dan sub indikator yang telah ditetapkan memperoleh skor keseluruhan sebesar 200 dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa sesuai dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas X IPS 1, sehingga rata-rata ketercapaian indikator aktivitas bertanya dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 52%.

D. Tahap Refleksi

1) Refleksi aktivitas bertanya Siswa

Rumus Persentase Refleksi:

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Refleksi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I

	Nama Siswa	Siswa merespon ucapan atau pernyataan guru	Siswa menyampaikan pertanyaan secara lisan	Siswa bertanya sesuai kemampuan	Siswa mencari informasi yang belum diketahui
		Saya menulis kertas 1 (kertas jawaban) dimana kandungan materi dalam jawaban harus sesuai dengan topik yang dibahas	Saya membacakan pertanyaan yang telah disusun serta menyampaikan pertanyaan dengan mengucapkan kata-kata dengan jelas dan tepat kepada kelompok lain	Saya membacakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka pilih sebelumnya sesuai pemahaman dan kemampuannya	Saya mengidentifikasi informasi yang kurang jelas atau belum dipahami dengan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kelompok 2 (kelompok pemateri)
1	AB	S	CS	TS	TS
2	AA	TS	S	CS	TS
3	AL	S	CS	TS	S
4	AK	CS	S	CS	CS
5	AW	CS	TS	S	S
6	BL	CS	CS	S	SS
7	D	CS	S	SS	TS
8	DNZ	TS	CS	S	SS
9	ER	S	S	SS	TS
10	HH	CS	TS	CS	S
11	HAM	S	TS	TS	CS
12	IKP	SS	TS	CS	S
13	KP	S	CS	TS	S
14	KA	TS	SS	S	S

15	MFY	S	CS	TS	TS
16	MF	TS	CS	SS	S
17	MNA	CS	TS	S	TS
18	MAR	TS	S	TS	TS
19	MBW	CS	S	CS	TS
20	NMP	S	CS	SS	TS
21	NI	TS	CS	TS	TS
22	NR	S	CS	S	TS
23	NWA	CS	TS	CS	CS
24	NHJ	TS	TS	S	TS
25	OA	SS	CS	S	CS
26	RM	TS	S	S	TS
27	RMA	TS	CS	SS	S
28	RAR	CS	CS	CS	TS
29	SP	S	CS	TS	TS
30	ST	TS	CS	CS	S
31	SA	TS	TS	S	CS
32	SH	CS	S	CS	SS

Kategori	Frekuensi
Tidak Setuju	42
Cukup Setuju	39
Setuju	36
Sangat Setuju	11
Total	272
Persentase	47%

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{128}{272} \times 100\%$$

$$\text{Rumus Indeks \%} = 47\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* masih terdapat beberapa siswa yang memilih tidak setuju pada pernyataan-pernyataan lembar refleksi dan yang memilih setuju sebesar 47% siswa. Pada hasil refleksi siswa ketercapaian indikator aktivitas belajar dalam proses pembelajaran sosiologi dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan penyebabnya adalah: (1) Siswa kurang memperhatikan guru, ada yang masih mengeluarkan buku dari tas, ada yang sibuk berbicara dengan teman di sampingnya (2) Siswa tidak menerima pujian dari guru, hanya diberikan penilaian benar (3) Siswa melakukan diskusi tanya jawab secara mandiri guru hanya memperhatikan jalannya diskusi.

2) Refleksi aktivitas Menjawab Siswa

Rumus Persentase Refleksi:

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Refleksi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus

	Nama Siswa	Melatih siswa dalam berbicara	Jawaban harus relevan	Pengekspresian diri
		Kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar serta mengorganisir gagasan mereka secara terstruktur dan logis	jawaban berhubungan dengan topik yang sedang dibahas, dan tidak menyimpang ke topik lain yang tidak relevan.	Menggunakan intonasi yang tepat untuk menekankan kata-kata penting dalam jawaban.
1	AB	S	CS	TS
2	AA	S	S	TS
3	AL	CS	S	TS
4	AK	TS	S	CS
5	AW	S	CS	TS
6	BL	CS	TS	TS
7	D	CS	TS	CS
8	DNZ	S	S	TS
9	ER	TS	CS	TS
10	HH	S	SS	CS
11	HAM	CS	CS	S
12	IKP	SS	S	TS
13	KP	S	S	TS
14	KA	S	CS	S
15	MFY	CS	CS	CS
16	MF	TS	TS	CS
17	MNA	CS	TS	TS
18	MAR	S	TS	S
19	MBW	SS	CS	TS

20	NMP	CS	CS	CS
21	NI	TS	S	S
22	NR	TS	CS	TS
23	NWA	TS	CS	S
24	NHJ	TS	S	CS
25	OA	CS	CS	TS
26	RM	CS	S	S
27	RMA	S	TS	CS
28	RAR	CS	CS	TS
29	SP	CS	CS	CS
30	ST	S	TS	CS
31	SA	CS	S	S
32	SH	TS	S	SS

Kategori	Frekuensi
Tidak Setuju	29
Cukup Setuju	35
Setuju	28
Sangat Setuju	4
Total	199
Persentase	64.32%

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{128}{199} \times 100\%$$

$$\text{Rumus Indeks \%} = 64,32\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* masih terdapat beberapa siswa yang memilih tidak setuju pada pernyataan-pernyataan lembar refleksi dan yang memilih setuju sebesar 64.32% siswa. Pada hasil refleksi siswa ketercapaian indikator aktivitas belajar dalam proses pembelajaran sosiologi dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan penyebabnya adalah: (1) Siswa masih kurang dalam mencari informasi yang belum diketahui (2) Siswa kurang dalam mengekspresikan diri terutama pada intonasi untuk menekankan kata-kata penting, semua intonasi cenderung sama dikarenakan kurang percaya diri.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I perlu dilakukan perbaikan pada tahap rencana pembelajaran berikutnya yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya yaitu; 1) seharusnya guru dapat lebih aktif memberikan pujian yang jujur dan spesifik kepada siswa atas usaha, partisipasi, dan prestasi mereka 2) seharusnya guru merencanakan dan memberikan struktur yang jelas untuk diskusi, termasuk tujuan diskusi, topik yang akan dibahas, dan ekspektasi partisipasi siswa. Selama diskusi, guru tetap memiliki peran aktif sebagai fasilitator untuk memandu diskusi agar tetap terarah dan efektif 3) seharusnya guru dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dengan

mendorong mereka untuk bertanya (giving question), berbagi ide (getting answer), atau memberikan masukan selama diskusi 4) seharusnya guru juga dapat memotivasi siswa untuk saling bertanya atau merespon pendapat teman sekelas 5) seharusnya guru menetapkan jadwal yang ketat untuk setiap aktivitas pembelajaran dan memberi tahu siswa tentang waktu yang tersedia untuk masing-masing tahapan (bertanya dan menjawab). Ini akan membantu siswa memahami kapan mereka harus bertanya dan menjawab, serta dapat menyampaikan pendapatnya secara bergantian.

a. Refleksi Guru

Rumus Persentase Refleksi:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.6 Refleksi Guru

No	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan dalam Pembelajaran		Fieldnotes
		Ya	Tidak	
	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok	√		Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan menyebutkan nama secara acak dengan menyebutkan nama seperti Abdi, Aziz, Lusi, Khwarizmi, dan Wulandari (kelompok 1), setiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang.

	Guru menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran sesuai dengan RPP		√	Guru menyampaikan materi pokok mengenai pengertian sosiologi namun sebelum itu lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sosiologi sebagai ilmu dan metode
	Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang pengertian sosiologi Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang pengertian sosiologi dan meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu		√	Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas Kertas 1 dan kertas 2, namun tidak meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu
	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kertas 1 (kertas bertanya) secara berurutan dimulai dari kelompok 1	√		Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk secara berurutan membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka pilih dari kertas 1 (kertas bertanya), dimulai dari kelompok pertama, dilanjutkan kelompok kedua, ketiga, keempat, kelompok lima, dan terakhir kelompok enam.
	Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis pada kertas 2	√		Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan yang tercantum pada kertas 2 (kertas menjawab) dan kemudian mempresentasikan jawaban mereka sesuai dengan

	(kertas menjawab), kemudian dipresentasikan			urutan kelompok yang telah ditentukan, dimulai dari kelompok satu hingga kelompok terakhir.
	Guru mengklarifikasi jawaban yang salah dan menyimpulkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran diakhiri		√	Guru tidak mengklarifikasi jawaban yang salah dan langsung menyimpulkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran diakhiri.
	Total	3	3	
	Persentase	50%		

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{3}{6} \times 100\%$$

$$DP = 50\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* mencapai 50%. Semua langkah-langkah penting dalam penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* belum diterapkan dengan baik oleh guru. Hal ini berarti belum terpenuhinya indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Refleksi ini terdiri dari pernyataan-pernyataan terkait dengan penggunaan model pembelajaran *giving question and getting answer* pada lembar refleksi siswa dan guru. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, jika refleksi ini menunjukkan tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan perbaikan pada tahap rencana pembelajaran berikutnya. Berikut hasil refleksi pada

siklus I:

Tabel 4.7 Hasil Refleksi Siklus I

Siklus I	Persentase
Refleksi aktivitas bertanya siswa	47%
Refleksi aktivitas menjawab siswa	64.32%
Refleksi Guru	50%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran giving question and getting answer masih terdapat beberapa siswa yang memilih tidak setuju pada pernyataan-pernyataan lembar refleksi dan yang memilih setuju sebesar 47% siswa pada aktivitas bertanya siswa dan 64.32% pada aktivitas menjawab siswa. Kemudian pada refleksi guru mencapai 50%. Hal ini disebabkan oleh: 1) Guru tidak memberikan pujian kepada siswa 2) Guru membiarkan proses diskusi berjalan dengan sendirinya dan lebih memperhatikan jalannya diskusi 3) Guru langsung memberikan kesimpulan tidak mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dalam penerapan model pembelajaran giving question and getting answer belum diterapkan dengan baik oleh guru. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu; 1) seharusnya Guru memberikan pujian kepada siswa 2) seharusnya guru tidak membiarkan proses diskusi berjalan dengan sendirinya dan lebih memperhatikan jalannya diskusi 3) seharusnya

guru memberikan kesimpulan dan mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa.

4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari senin, 7 Agustus 2023 dan rabu, 9 Agustus 2023. Pada siklus II ini dilaksanakan dengan materi lanjutan dari siklus I yaitu fungsi dan peran sosiologi. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ini hampir sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I. Sebelum siklus II dilaksanakan, peneliti bersama guru sosiologi melakukan diskusi membahas mengenai berbagai kekurangan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Hasil refleksi yang dilakukan menjadi informasi penting bagi guru dalam rangka memperbaiki RPP guna meningkatkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* pada kegiatan berikutnya untuk memperoleh aktivitas belajar lebih memuaskan, dengan memperbaiki empat tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi diuraikan sebagai berikut :

A. Tahap Perencanaan

Siklus II merupakan bagian dari perbaikan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya yang berpedoman pada refleksi yang telah dibuat. Hal-hal yang diperbaiki

pada tahap ini yaitu:

a. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X IPS 1 pada KD 3.1 yaitu Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi untuk mengkaji gejala sosial di Masyarakat.

b. Menyusun lembar kerja siswa (LKPD) kelas X IPS 1 dengan materi Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan Fungsi dan Peran Sosiologi

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. Apersepsi materi yang akan disampaikan
KEGIATAN INTI	
Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : Fungsi dan Peran Sosiologi
Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Fungsi dan Peran Sosiologi
Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang konsep dasar sosiologi. Membaca sesi tanya jawab pertanyaan berkaitan dengan materi : Fungsi dan Peran Sosiologi Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 6 kelompok. Membagikan dua kertas kosong kepada masing-masing kelompok Meminta setiap kelompok untuk melenakan kertas. Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang Fungsi dan Peran Sosiologi Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang Fungsi dan Peran Sosiologi. Meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomor absensi dibalik kertas Meminta kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan meminta menjelaskan jawaban (kertas 2)
Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : Fungsi dan Peran Sosiologi Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleski (kertas 1) dan meminta setiap kelompok menulis jawaban berdasarkan pertanyaaan yang ditanyakan Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kertas 2 (kertas jawaban)

Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

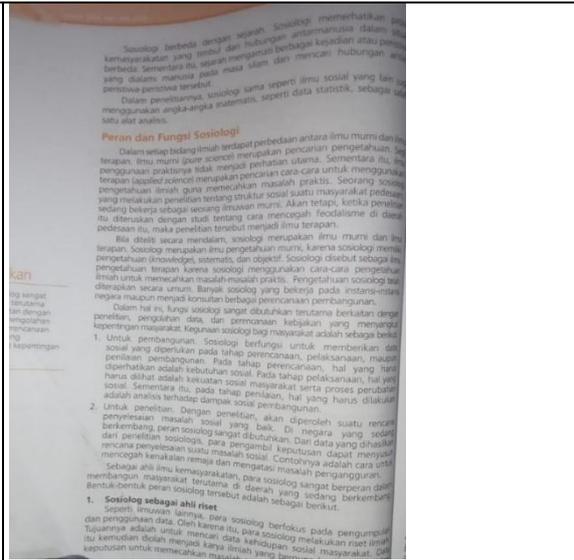
D. FUNGSI DAN PERAN SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU

Sosiologi sebagaimana terdapat sub-ilmu dan spesialisasi, maka Sosiologi juga bersifat umum dan terapan. Sosiologi murni mencari pengetahuan baru sedangkan sosiologi terapan mencoba mempergunakan pengetahuan sosiologi untuk masalah-masalah secara praktis

Sosiologi Murni	Sosiologi Terapan
 <p>Jika permasalahan pengangguran negara tidak cukup dianalisis teori Karl Marx maka perlu ada analisis dan kajian baru.</p>	 <p>Jika terjadi konflik antar teman maka harus ada pihak ketiga untuk mediasi.</p>
<p>Fungsi Sosiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk Pembangunan 	<p>Peran Sosiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagai Ahli Riset Konsultan Kebiasaan

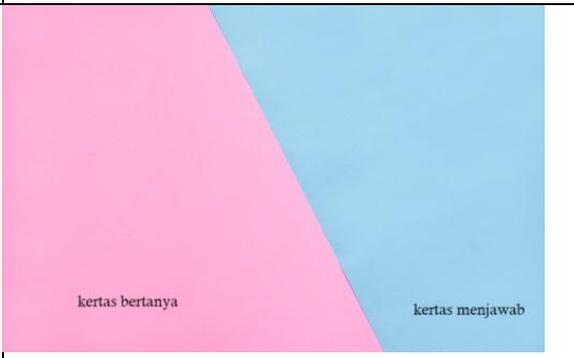
Gambar 2. LKPD Sosiologi kelas X IPS

c. Menyiapkan buku paket Sosiologi kelompok peminatan ilmu pengetahuan sosiologi sosial untuk SMA/MA kelas X



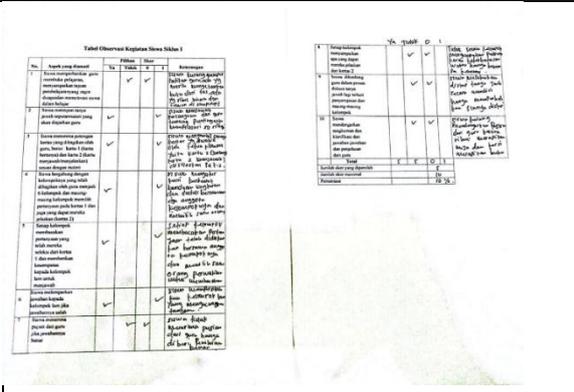
Gambar 3. Buku Paket Sosiologi

d. Menyiapkan potongan kertas 1 (kertas bertanya) dan kertas 2 (kertas menjawab)



Gambar 4. Potongan kertas bertanya (Pink) dan kertas menjawab (Biru)

e. Membuat lembar observasi guru dan siswa



Gambar 5. Lembar observasi guru dan siswa

Faktor dan Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa		Guru		Siswa	
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa?	✓		✓	
2	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap sikap dan perilaku siswa?	✓		✓	
3	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan komunikasi siswa?	✓		✓	
4	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkolaborasi siswa?	✓		✓	
5	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkegiatan mandiri siswa?	✓		✓	
6	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkegiatan sosial siswa?	✓		✓	
7	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkegiatan budaya siswa?	✓		✓	
8	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkegiatan olahraga siswa?	✓		✓	
9	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkegiatan seni siswa?	✓		✓	
10	Apakah guru telah melakukan observasi terhadap kemampuan berkegiatan kewirausahaan siswa?	✓		✓	

Gambar 5. Lembar Observasi Guru dan Siswa

f. Membuat lembar refleksi guru dan siswa

Lembar Refleksi Siswa

Nama : _____
 Mata Pelajaran : _____
 Kelas : _____
 Absen : _____

1. Apa yang telah kalian pahami setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer*?
2. Apakah anda telah menemukan pendapat untuk menjawab pertanyaan dan menggunakan pertanyaan ketika tidak memahami materi?
3. Manfaat apa yang kalian rasakan setelah mempelajari materi kali ini?

LEMBAR REFLEKSI GURU

Nama : _____
 Kelas : _____
 Mata Pelajaran : _____

A. Refleksi Kemampuan

1. Apakah kegiatan tersebut pelaksana yang akan lakukan masih diperlukan dan merupakan yang efektif pada saat ini?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap materi tersebut yang akan anda sampaikan dengan menggunakan model ini? (Apakah model tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?)
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap model pembelajaran yang digunakan? (Apakah model tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?)
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap kegiatan belajar yang akan anda lakukan?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap hasil belajar yang akan anda dapatkan?
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap hasil belajar yang akan anda dapatkan?

4. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
5. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
6. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
7. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
8. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
9. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
10. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?

B. Refleksi Mengetahui

1. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
2. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
3. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
4. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
5. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?
6. Apakah siswa lebih menyukai menggunakan lingkungan yang lebih menyenangkan?

Gambar 6. Refleksi siswa dan Guru

g. Membuat format catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
 Guru mata Pelajaran :

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan

Gambar 7. Catatan Lapangan

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini pelaksanaan siklus II adalah implementasi rencana tindakan yang dibuat pada tahap perencanaan dengan menggunakan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer.

1) **Pertemuan Pertama** (Senin, 7 Agustus 2023. Pukul 07.45-09.00 WITA)

a) Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam “Assalamu’alaikum wr wb” dan melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa, mengecek kebersihan kelas. Setelah kelas bersih, guru memberi arahan kepada siswa untuk mengambil buku paket, mengeluarkan buku dan alat tulis yang menandakan siswa siap untuk belajar. Kemudian, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami,

menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan fungsi peran dan sosiologi serta memotivasi siswa dalam belajar dengan bercerita tentang siswa yang rajin belajar sehingga mendapat juara 1 di kelasnya, tidak lupa pula menanyakan tentang materi minggu lalu, yaitu “siapa yang bisa menjelaskan ciri-ciri sosiologi dan sebutkan salah satu tokoh sosiologi?”

b) Kegiatan inti

Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok secara acak dengan menyebutkan nama seperti Abdi, Aziz, Lusi, Khwarizmi, dan Wulandari (kelompok 1), setiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang, setelah itu guru membagikan potongan kertas 1 (kertas bertanya) dan potongan kertas 2 (kertas menjawab) kemudian guru menerapkan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diawali dengan melakukan penjajakan kesiapan siswa pada tahap awal pembelajaran, guru juga menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran yang diikuti dengan memberi pertanyaan “apa fungsi sosiologi peran dan ?” yang direspon positif oleh siswa dengan menjawab secara bersamaan. hal tersebut tercermin dalam catatan lapangan pada jam 07.59 ketika guru menyampaikan pertanyaan ada 2 orang siswa yakni siswa yang bernama

“Ananda, dan Noval” merespon dengan mengangkat tangan untuk mengemukakan pendapatnya secara serempak. Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang fungsi dan peran sosiologi Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang fungsi dan peran sosiologi dan meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu, serta menetapkan waktu. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi (kertas 1) dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru, dimulai dari kelompok satu dan seterusnya, pertanyaan dari kelompok satu yaitu “sebutkan peran dan fungsi sosiologi?”, kemudian guru meminta kelompok dua untuk menjawab pertanyaan dari kelompok satu, setelah itu meminta kelompok tiga untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami dari jawaban kelompok dua begitu seterusnya sehingga dalam catatan lapangan pada pukul 08.45 sebagian kelompok sudah mengemukakan pertanyaan dan jawabanya, guru memberikan pujian kepada kelompok yang sudah presentasi atas pertanyaan dan jawaban mereka.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir guru mengklarifikasi jawaban yang salah

dan menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya meminta siswa untuk mengumpulkan kertas 1 dan 2, buku paket dan sumber belajar lainnya untuk persiapan mengakhiri pembelajaran, sehingga pukul 09.00 siswa dapat mulai berdoa untuk mengakhiri pembelajaran yang di pimpin oleh ketua kelas.

2) Pertemuan Kedua (Rabu, 9 Agustus 2023 Pukul 07.45-09.00 WITA)

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dimulai dari guru mengarahkan siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya yang sudah dibentuk minggu lalu kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa tentang materi minggu lalu, siswa pun merespon dengan tanggapan tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang belum presentasi presentasi dan memberikan kelompok manapun yang duluan maju, sehingga banyak siswa yang ingin maju terlebih dahulu akhirnya guru yang memilih kelompok yang mendapat giliran pertama untuk presentasi kedepan.

b) Kegiatan inti

Sebelum siswa memulai presentasinya guru menjelaskan jalan presentasinya dan menjelaskan apa saja yang dinilai saat

proses presentasi dan materi terkait masalah sosial sebagai objek kajian serta setiap kelompok harus menyiapkan kertas bertanya dan kertas menjawab seperti yang dilakukan minggu lalu dan waktu setiap kelompok untuk presentasi 15 menit. Setelah presentasi selesai guru memberikan arahan kepada siswa untuk siap-siap bertanya menggunakan kartu bertanya yang telah di isi dengan pertanyaan mengenai materi yang dipresentasikan dan kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menggunakan kertas jawaban dan bagi pertanyaan yang kurang lengkap ketika siswa menjawab pertanyaan guru menambahkan agar siswa mengerti dan paham dengan materi yang dipertanyakan itu. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok yang selesai presentasi untuk kembali duduk dan kelompok lain maju secara bergiliran.

Setelah presentasi selesai kemudian guru memberikan umpan balik tentang proses presentasi dan permasalahan yang ditanyakan oleh kelompok-kelompok siswa. Guru meluruskan setiap jawaban kelompok yang kurang tepat dan memerintahkan seluruh siswa menulis perbaikan jawaban pada catatan mereka sebagai bahan belajar.

Tahap berikutnya guru melakukan klarifikasi terhadap materi yang dibahas dan dilanjutkan dengan pemberian

apresiasi berupa pujian kepada seluruh kelompok, namun pada presentasi pada siklus II ini banyak kemajuan pada siswa, setelah itu guru bersama-sama siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan penutup

Tahap berikutnya guru melakukan klarifikasi terhadap materi yang dibahas dan dilanjutkan dengan pemberian apresiasi dengan pujian kepada seluruh kelompok dan mengeluarkan kata-kata positif seperti “good job” dan diberikan tambahan nilai. namun pada presentasi pada siklus II ini banyak kemajuan pada siswa, setelah itu guru bersama-sama siswa memberikan kesimpulan mengenai materi peran dan fungsi sosiologi. Setelah itu guru menutup pembelajaran dan siswa diminta untuk menutup dan berdoa.

C. Tahap Observasi

1. Data Observasi Aktivitas Guru

Rumus Persentase pelaksanaan pembelajaran:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator Aktivitas Guru	Sub Indikator Aktivitas	Skor
----	--------------------------	-------------------------	------

		Guru	1	2	3	4
1.	Membagi siswa dalam kelompok kecil	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok				√
2.	Menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran	Guru menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran sesuai dengan RPP			√	
3.	Meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya) dan kertas 2 (kertas menjawab)	Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang pengertian sosiologi Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang fungsi dan peran sosiologi dan meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu				√
4.	Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kertas 1 (kertas bertanya)	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kertas 1 (kertas bertanya) secara berurutan dimulai dari kelompok 1				√
5.	Meminta setiap kelompok untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis pada kertas 2 (kertas menjawab)	Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis pada kertas 2 (kertas menjawab), kemudian dipresentasikan				√
6.	Mengklarifikasi jawaban yang salah dan menyimpulkan materi pembelajaran	Guru mengklarifikasi jawaban yang salah dan menyimpulkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran diakhiri.			√	
Skor			22			
Persentase			91.66 %			

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$DP = 91,66 \%$$

Berdasarkan tabel hasil observasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siklus II di X IPS 1 SMAN 10 Mataram sudah memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu 80% dikarenakan semua langkah-langkah telah terlaksanakan dengan baik. Berdasarkan data, hasil observasi aktivitas guru sesuai indikator dan sub indikator yang telah ditetapkan memperoleh skor keseluruhan sebesar 22 dengan jumlah indikator sebanyak 6 item, sehingga rata-rata ketercapaian indikator aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 91.66%

2. Data Observasi Aktivitas Bertanya Siswa

Rumus Persentase Aktivitas Bertanya Siswa:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Siswa merespon ucapan atau pernyataan guru	Siswa menyampaikan pertanyaan secara lisan	Siswa bertanya sesuai kemampuan	Siswa mencari informasi yang belum diketahui	Jumlah Skor
		Setiap kelompok harus menulis kertas 1 (kertas jawaban) dimana kandungan materi dalam jawaban harus sesuai dengan topik yang dibahas	Setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka susun serta menyampaikan pertanyaan dengan mengucapkan kata-kata dengan jelas dan tepat kepada kelompok lain	Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka pilih sebelumnya sesuai pemahaman dan kemampuannya	Setiap kelompok mengidentifikasi informasi yang kurang jelas atau belum dipahami dengan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kelompok 2 (kelompok pemateri)	
1	AB	3	3	4	3	13
2	AA	4	4	3	3	14
3	AL	3	3	4	3	13
4	AK	4	4	4	3	15

5	AW	4	4	3	3	14
6	BL	3	4	3	3	13
7	D	3	4	2	4	13
8	DNZ	4	3	4	2	13
9	ER	4	3	2	3	12
10	HH	4	3	3	3	13
11	HAM	3	3	3	4	13
12	IKP	3	3	3	4	13
13	KP	4	3	2	3	12
14	KA	4	4	3	2	13
15	MFY	3	4	3	4	14
16	MF	3	4	4	3	13
17	MNA	3	4	2	4	13
18	MAR	4	3	3	4	14
19	MBW	3	4	3	4	14
20	NMP	4	4	3	2	13
21	NI	3	3	3	3	12
22	NR	3	4	3	4	14
23	NWA	3	3	4	4	14
24	NHJ	4	4	3	4	15
25	OA	4	3	2	4	13
27	RMA	3	4	3	2	12
28	RAR	3	3	3	4	13
29	SP	3	4	4	4	15
30	ST	3	3	4	3	13
31	SA	4	4	4	3	15
32	SH	4	3	3	4	14
					Total Skor	415
					Persentase	81%

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{415}{512} \times 100\%$$

$$DP = 81 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas bertanya siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II aktivitas bertanya siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram telah mencapai kriteria ketercapaian sesuai dengan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan data, hasil observasi aktivitas bertanya siswa sesuai indikator dan sub indikator yang telah ditetapkan memperoleh skor keseluruhan sebesar 415 dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa sesuai dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas X IPS 1, sehingga rata-rata ketercapaian indikator aktivitas bertanya dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 81%.

3. Data Observasi Aktivitas Menjawab Siswa

Rumus Persentase Aktivitas Menjawab Siswa:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Melatih siswa dalam berbicara	Jawaban harus relevan	Pengekspresian diri	Jumlah Skor
		Kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar serta mengorganisir gagasan mereka secara terstruktur dan logis	jawaban berhubungan dengan topik yang sedang dibahas, dan tidak menyimpang ke topik lain yang tidak relevan.	Menggunakan intonasi yang tepat untuk menekankan kata-kata penting dalam jawaban.	
1	AB	3	3	2	8
2	AA	4	3	3	10
3	AL	2	3	4	9
4	AK	3	3	3	9
5	AW	4	4	4	12
6	BL	4	3	3	10
7	D	2	3	4	9
8	DNZ	3	3	3	9
9	ER	3	3	4	10
10	HH	3	4	2	9
11	HAM	4	3	3	10
12	IKP	3	3	4	10
13	KP	4	3	3	10
14	KA	3	3	3	9
15	MFY	4	3	3	10
16	MF	2	4	4	10
17	MNA	4	3	3	10
18	MAR	4	3	2	9
19	MBW	3	2	4	9
20	NMP	3	3	4	10
21	NI	3	3	4	10
22	NR	3	3	4	10
23	NWA	2	4	4	10
24	NHJ	4	3	4	11
25	OA	3	3	4	10

26	RM	4	3	3	10
27	RMA	4	2	4	10
28	RAR	3	3	3	9
29	SP	4	3	4	11
30	ST	4	3	3	10
31	SA	3	4	3	10
32	SH	3	4	4	11
				Total skor	312
				Presentase	81%

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{415}{512} \times 100\%$$

$$DP = 81 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas bertanya siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II aktivitas bertanya siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram telah mencapai kriteria ketercapaian sesuai dengan indikator ketercapaian yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan data, hasil observasi aktivitas bertanya siswa sesuai indikator dan sub indikator yang telah ditetapkan memperoleh skor keseluruhan sebesar 415 dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa sesuai dengan jumlah keseluruhan siswa dari kelas X IPS 1, sehingga rata-rata ketercapaian indikator aktivitas bertanya dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 81%.

D. Tahap refleksi

1. Refleksi aktivitas bertanya Siswa

Rumus Persentase Refleksi:

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100\%$$

Tabel 4.11 Refleksi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Siswa merespon ucapan atau pernyataan guru	Siswa menyampaikan pertanyaan secara lisan	Siswa bertanya sesuai kemampuan	Siswa mencari informasi yang belum diketahui
		Saya menulis kertas 1 (kertas jawaban) dimana kandungan materi dalam jawaban harus sesuai dengan topik yang dibahas	Saya membacakan pertanyaan yang telah disusun serta menyampaikan pertanyaan dengan mengucapkan kata-kata dengan jelas dan tepat kepada kelompok lain	Saya membacakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka pilih sebelumnya sesuai pemahaman dan kemampuannya	Saya mengidentifikasi informasi yang kurang jelas atau belum dipahami dengan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kelompok 2 (kelompok pemateri)
1	AB	S	S	SS	S
2	AA	SS	SS	S	S
3	AL	S	S	SS	S
4	AK	SS	SS	SS	S
5	AW	SS	SS	S	S
6	BL	S	SS	S	S
7	D	S	SS	CS	SS
8	DNZ	SS	S	SS	CS
9	ER	SS	S	CS	S
10	HH	SS	S	S	S
11	HAM	S	S	S	SS
12	IKP	S	S	S	SS
13	KP	SS	S	CS	S
14	KA	SS	SS	S	CS

15	MFY	S	SS	S	SS
16	MF	S	SS	SS	S
17	MNA	S	SS	CS	SS
18	MAR	SS	S	S	SS
19	MBW	S	SS	S	SS
20	NMP	SS	SS	S	CS
21	NI	S	S	S	S
22	NR	S	SS	S	SS
23	NWA	S	S	SS	SS
24	NHJ	SS	SS	S	SS
25	OA	SS	S	CS	SS
27	RMA	S	SS	S	CS
28	RAR	S	S	S	SS
29	SP	S	SS	SS	SS
30	ST	S	S	SS	S
31	SA	SS	SS	SS	S
32	SH	SS	S	S	SS

Kategori	Skor
Tidak Setuju	0
Cukup Setuju	9
Setuju	63
Sangat Setuju	53
Total	125
Persentase	97.65%

$$DP = \frac{125}{128} \times 100\%$$

$$DP = 97,65\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada refleksi yang dilakukan pada siklus II pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran giving question and getting answer yaitu sebesar 97.65%. Adapun perbaikan yang direncanakan pada tahap rencana pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II yaitu: 1) seharusnya guru dapat lebih aktif memberikan pujian yang jujur dan spesifik kepada siswa atas usaha, partisipasi, dan prestasi mereka 2) seharusnya guru merencanakan dan memberikan struktur yang jelas untuk diskusi, termasuk tujuan diskusi, topik yang akan dibahas, dan ekspektasi partisipasi siswa. Selama diskusi, guru tetap memiliki peran aktif sebagai fasilitator untuk memandu diskusi agar tetap terarah dan efektif 3) seharusnya guru dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mendorong mereka untuk bertanya (giving question), berbagi ide (getting answer), atau memberikan masukan selama diskusi 4) seharusnya guru juga dapat memotivasi siswa untuk saling bertanya atau merespon pendapat teman sekelas

5) seharusnya guru menetapkan jadwal yang ketat untuk setiap aktivitas pembelajaran dan memberi tahu siswa tentang waktu yang tersedia untuk masing-masing tahapan (bertanya dan menjawab). Ini akan membantu siswa memahami kapan mereka harus bertanya dan menjawab, serta dapat menyampaikan pendapatnya secara bergantian, kekurangan yang terdapat pada siklus I pemecahannya sudah dilaksanakan pada siklus II yaitu: 1) Siswa memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran 2) Siswa menerima pujian dari guru, dan diberikan penilaian benar (3) Siswa melakukan diskusi tanya jawab secara berkelompok dan guru menjadi fasilitator membantu jalannya diskusi (4) Siswa mampu mencari informasi yang belum diketahui (5) Siswa sudah mampu mengekspresikan diri terutama pada intonasi untuk menekankan kata-kata penting.

2. Refleksi aktivitas menjawab Siswa

Rumus Persentase Refleksi:

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100\%$$

Tabel 4.12 Refleksi Aktivitas Menjawab Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Melatih siswa dalam berbicara	Jawaban harus relevan	Pengekspresian diri
		Kemampuan siswa dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar serta mengorganisir gagasan mereka secara terstruktur dan logis	jawaban berhubungan dengan topik yang sedang dibahas, dan tidak menyimpang ke topik lain yang tidak relevan.	Menggunakan intonasi yang tepat untuk menekankan kata-kata penting dalam jawaban.
1	AB	S	S	CS
2	AA	SS	S	S
3	AL	CS	S	SS
4	AK	S	S	S
5	AW	SS	SS	SS
6	BL	SS	S	S
7	D	CS	S	SS
8	DNZ	S	S	S
9	ER	S	S	SS
10	HH	S	SS	CS
11	HAM	SS	S	S
12	IKP	S	S	SS
13	KP	SS	S	S
14	KA	S	S	S
15	MFY	SS	S	S
16	MF	CS	SS	CS
17	MNA	SS	S	S
18	MAR	SS	S	CS
19	MBW	S	CS	SS

20	NMP	S	S	SS
21	NI	S	S	SS
22	NR	S	S	SS
23	NWA	CS	SS	SS
24	NHJ	SS	S	SS
25	OA	S	S	SS
26	RM	SS	S	S
27	RMA	SS	CS	SS
28	RAR	S	S	S
29	SP	SS	S	SS
30	ST	SS	S	S
31	SA	S	SS	S
32	SH	S	SS	SS

Kategori	Skor
Tidak Setuju	0
Cukup Setuju	10
Setuju	52
Sangat Setuju	33
Total	95
Persentase	98,95%

$$DP = \frac{95}{96} \times 100\%$$

$$DP = 98,95\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada refleksi yang dilakukan pada siklus II pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* yaitu sebesar 98.95%. Adapun hasil perbaikan yang direncanakan pada tahap rencana pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II yaitu : (1) Siswa sudah mampu mencari informasi yang belum diketahui (2) Siswa sudah mampu mengekspresikan diri terutama pada intonasi untuk menekankan kata-kata penting.

3. Refleksi Guru

Rumus Persentase Refleksi Guru:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.13 Refleksi Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan dalam Pembelajaran		Fieldnotes
		Ya	Tidak	
	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok	√		Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan menyebutkan nama secara acak dengan menyebutkan nama seperti Abdi, Aziz, Lusi, Khwarizmi, dan Wulandari (kelompok 1), setiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang.
	Guru menyampaikan materi pokok serta tujuan dan manfaat pembelajaran sesuai dengan RPP	√		Guru menyampaikan materi pokok mengenai pengertian sosiologi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengertian sosiologi
	Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang pengertian sosiologi Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang pengertian sosiologi dan meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu		√	Guru meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas Kertas 1 dan kertas 2, namun tidak meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu
	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kertas 1 (kertas	√		Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk secara berurutan membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka pilih dari kertas 1 (kertas bertanya), dimulai dari kelompok pertama, dilanjutkan kelompok kedua, ketiga, keempat, kelompok lima,

	bertanya) secara berurutan dimulai dari kelompok 1			dan terakhir kelompok enam.
	Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis pada kertas 2 (kertas menjawab), kemudian dipresentasikan	√		Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan yang tercantum pada kertas 2 (kertas menjawab) dan kemudian mempresentasikan jawaban mereka sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditentukan, dimulai dari kelompok satu hingga kelompok terakhir.
	Guru mengklarifikasi jawaban yang salah dan menyimpulkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran diakhiri	√		Guru mengklarifikasi jawaban yang salah dan memberikan kesimpulan materi pembelajaran sebelum pembelajaran diakhiri.
	Total	5	1	
	Persentase	83%		

$$DP = \frac{5}{6} \times 100\%$$

$$= 83\%$$

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *pembelajaran giving question and getting answer* telah mencapai 100%. Adapun perbaikan yang direncanakan pada tahap rencana pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II yaitu; 1) seharusnya guru dapat lebih aktif memberikan pujian yang jujur dan spesifik kepada siswa atas usaha, partisipasi, dan prestasi mereka 2) seharusnya guru merencanakan dan memberikan struktur yang jelas untuk diskusi, termasuk tujuan diskusi, topik yang akan dibahas, dan ekspektasi

partisipasi siswa. Selama diskusi, guru tetap memiliki peran aktif sebagai fasilitator untuk memandu diskusi agar tetap terarah dan efektif 3) seharusnya guru dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mendorong mereka untuk bertanya (*giving question*), berbagi ide (*getting answer*), atau memberikan masukan selama diskusi 4) seharusnya guru juga dapat memotivasi siswa untuk saling bertanya atau merespon pendapat teman sekelas 5) seharusnya guru menetapkan jadwal yang ketat untuk setiap aktivitas pembelajaran dan memberi tahu siswa tentang waktu yang tersedia untuk masing-masing tahapan (bertanya dan menjawab) .

Sehingga penerapan setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II sudah sangat baik, kekurangan yang terdapat pada siklus I pemecahannya sudah dilaksanakan pada siklus II yaitu: 1) guru dapat lebih aktif memberikan pujian yang jujur dan spesifik kepada siswa atas usaha, partisipasi, dan prestasi mereka 2) guru merencanakan dan memberikan struktur yang jelas untuk diskusi, termasuk tujuan diskusi, topik yang akan dibahas, dan ekspektasi partisipasi siswa. Selama diskusi, guru tetap memiliki peran aktif sebagai fasilitator untuk memandu diskusi agar tetap terarah dan efektif 3) guru dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mendorong mereka untuk bertanya (*giving question*), berbagi ide (*getting answer*), atau memberikan masukan selama diskusi 4) guru juga dapat memotivasi siswa untuk saling bertanya

atau merespon pendapat teman sekelas 5) guru menetapkan jadwal yang ketat untuk setiap aktivitas pembelajaran dan memberi tahu siswa tentang waktu yang tersedia untuk masing-masing tahapan (bertanya dan menjawab).

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 80%. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas bertanya menjawab siswa kelas X IPS 1 di SMAN 10 Mataram dengan Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Adapun hasil penelitian siklus I dan II yang memuat pelaksanaan aktivitas pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.14 Ringkasan Aktivitas bertanya siswa I dan II

Siklus	Aktivitas Bertanya	
	Jumlah peserta didik	Persentase
I	32	53.52%
II	32	81%
Peningkatan	27,48	

Pada data diatas dapat diketahui bahwa aktivitas bertanya siswa meningkat sebanyak 27,48 % dari 53.52% menjadi 81% yang artinya telah memenuhi standar aktivitas pembelajaran yaitu 80%.

Tabel 4.15 Ringkasan Aktivitas menjawab siswa I dan II

Siklus	Aktivitas Menjawab	
	Jumlah peserta didik	Persentase
I	32	52%
II	32	81%
Peningkatan	29%	

Pada data diatas dapat diketahui bahwa aktivitas menjawab siswa meningkat sebanyak 29 % dari 52% menjadi 81% yang artinya telah memenuhi standar aktivitas pembelajaran yaitu 80%.

Tabel 4.16 Ringkasan Aktivitas Guru I dan II

Siklus	Aktivitas guru
	Persentase
I	66.66%
II	91.66%
Peningkatan	25%

Pada data diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru meningkat sebanyak 25 % dari 66.66% menjadi 91.66% yang artinya telah memenuhi standar aktivitas pembelajaran yaitu 80%.

Tabel 4.17 ringkasan guru dan siswa siklus I dan II

Siklus	Refleksi		
	Guru	Aktivitas bertanya Siswa	Aktivitas menjawab Siswa
I	50%	47%	64.32%
II	83%	97.65%	98.95%
Peningkatan	33%	50.65%	34.63%

Pada data diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru meningkat sebanyak 33% dari 50% menjadi 83% yang artinya telah memenuhi standar aktivitas pembelajaran yaitu 80%. Aktivitas bertanya siswa meningkat sebanyak 50.65% dari 47% menjadi 97.65%. Aktivitas menjawab siswa meningkat sebanyak 34.63% dari 64.32% menjadi 98.95% yang artinya telah memenuhi standar aktivitas pembelajaran yaitu 80%.

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan diatas dapat dibahas dibawah ini dengan mengikuti langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas, berikut ini pembahasannya :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan didahului dengan mengidentifikasi masalah yang ditemui dalam pembelajaran sosiologi kelas X IPS 1 antara lain: 1) Pembelajaran masih monoton karena didominasi oleh guru. 2) Guru belum menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif saat di kelas. 3) Guru tidak menerapkan media pembelajaran inovatif. 4) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang mengakibatkan siswa tidak memahami isi dari materi sehingga ketika di minta bertanya atau menjawab pertanyaan terdapat beberapa siswa yang merespon sedangkan

yang lainnya hanya diam dan berpura-pura sudah paham dengan materi tersebut. Padahal, banyak siswa yang sibuk mengobrol ketika guru menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. 5) siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan masalah tersebut dilakukan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari materi konsep sosiologi, serta peran dan fungsi sosiologi, selanjutnya Menyusun LKPD disesuaikan dengan materi yang di diskusikan siswa dan guru, langkah-langkah kerja atau kegiatan dan penilaian yang telah terlampir. Menurut Rusdi Salam (2017) menyatakan bahwa semakin tepat pembelajaran akan semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan menyusun lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas bertanya dan menjawab siswa, lembar observasi guru, , lembar refleksi siswa dan lembar refleksi guru sesuai dengan permasalahan ditimbulkan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada siklus I menunjukkan dari 6 tindakan, 3 tindakan kriteria kurang atau sama sekali tidak melakukan kegiatan yang sesuai, 2 Tindakan dengan

kategori cukup atau Sebagian kecil melakukan kegiatan pembelajaran dan belum konsisten, 5 tindakan dengan kriteria baik atau sebagian besar sudah melakukan kegiatan pembelajaran tetapi belum konsisten dan 4 tindakan dengan kategori sangat baik atau selalu melakukan kegiatan pembelajaran secara konsisten. Tindakan yang sudah dijalankan oleh guru dengan persentase keterlaksanaan sebesar 66.66%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Giving Question and getting answer belum mencapai indikator keberhasilan keterlaksanaan 80%.

Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) Guru tidak memberikan pujian kepada siswa; 2) Guru membiarkan proses diskusi berjalan dengan sendirinya dan lebih memperhatikan jalannya diskusi; 3) Guru langsung memberikan kesimpulan tidak mengklarifikasi jawaban dan penjelasan siswa.

Kekurangan yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran tersebut berdampak pada aktivitas bertanya dan menjawab siswa yaitu 53.53% dan 52% yang artinya belum memenuhi standar aktivitas pembelajaran peserta didik sebesar 75%. Menurut Kusuma dan Aisyah (2012) standar minimal yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X IPS 1 dengan

menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Selanjutnya, untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut maka dilanjut pada siklus II

c. Refleksi

Refleksi dari PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan dan belum dihasilkan dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Pada tahap refleksi ini, guru bersama peneliti menyampaikan dan berdiskusi mengenai ketercapaian selama pelaksanaan pembelajaran. Kemudian mencari solusi/ tindak lanjut dari kekurangan yang terdapat pada pembelajaran model *Giving Question and getting answer*. Refleksi ini terdiri dari pernyataan-pernyataan terkait dengan model pembelajaran *Giving Question and getting answer*. Pada lembar refleksi aktivitas bertanya siswa mencapai 47% dan aktivitas menjawab siswa mencapai 64.32% kemudian pada refleksi guru mencapai 50%. maka kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut akan dilanjut pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini hampir sama dengan siklus I tetapi kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I sudah

implementasikan di siklus II yaitu merancang RPP sesuai langkah-langkah model pembelajaran yang masih belum dilaksanakan pada siklus I yaitu : 1) Pembelajaran masih monoton karena didominasi oleh guru. 2) Guru belum menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif saat di kelas. 3) Guru tidak menerapkan media pembelajaran inovatif. 4) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang mengakibatkan siswa tidak memahami isi dari materi sehingga ketika di minta bertanya atau menjawab pertanyaan terdapat beberapa siswa yang merespon sedangkan yang lainnya hanya diam dan berpura-pura sudah paham dengan materi tersebut. Padahal, banyak siswa yang sibuk mengobrol ketika guru menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. 5) siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan masalah tersebut dilakukan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari materi konsep sosiologi, serta peran dan fungsi sosiologi, selanjutnya Menyusun LKPD disesuaikan dengan materi yang di diskusikan siswa dan guru. Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan menyusun lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas bertanya dan menjawab siswa, lembar observasi guru, lembar refleksi siswa

dan lembar refleksi guru sesuai dengan permasalahan ditimbulkan di dalam kelas sama seperti siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II ini sama seperti siklus I, tetapi kekurangan yang tidak dilakukan di siklus I dapat terlaksana di siklus II seperti: 1) Pembelajaran masih monoton karena didominasi oleh guru. 2) Guru belum menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif saat di kelas. 3) Guru tidak menerapkan media pembelajaran inovatif. 4) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang mengakibatkan siswa tidak memahami isi dari materi sehingga ketika di minta bertanya atau menjawab pertanyaan terdapat beberapa siswa yang merespon sedangkan yang lainnya hanya diam dan berpura-pura sudah paham dengan materi tersebut. Padahal, banyak siswa yang sibuk mengobrol ketika guru menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. 5) siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil data analisis penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru sebesar 25% yang semula persentase tindakan guru sebesar 66.66% menjadi 91.66% pada siklus II.

Begitu juga dengan aktivitas bertanya siswa yang mengalami peningkatan dengan ketuntasan sebelumnya 53.53% menjadi 81% terjadi peningkatan sebesar 27,48%. Begitu pula dengan aktivitas menjawab siswa yang mengalami peningkatan dengan ketuntasan sebelumnya 52% menjadi 81% terjadi peningkatan sebesar 29%. Peningkatan aktivitas pembelajaran sosiologi dari siklus I dan siklus II menunjukkan penelitian ini berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan. Keberhasilan penelitian ini juga tentunya tidak terlepas dari pembelajaran yang di gunakan serta peran guru, sehingga penelitian ini berhasil dengan hasil yang memuaskan di siklus II.

Dari pembahasan diatas, dengan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siklus II, mengalami peningkatan refleksi aktivitas bertanya menjadi 97.65% dan aktivitas menjawab menjadi 98.95%, sedangkan pada refleksi guru juga mengalami

peningkatan menjadi 83%. Jadi pada siklus II hasil dari refleksi siswa dan guru berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu penerapan model *Giving Question and getting answer* dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram menunjukkan keterlaksanaan model pembelajaran *giving question and getting answer* oleh guru 66.66%, sedangkan peningkatan aktivitas bertanya siswa 53.32% dan aktivitas menjawab siswa 52% pada siklus I namun belum memenuhi indikator keberhasilan 80%, sehingga dilanjutkan pada Siklus II. Keterlaksanaan model pembelajaran *giving question and getting answer* oleh guru 91.66%, sedangkan peningkatan aktivitas bertanya siswa 81% dan aktivitas menjawab siswa 81% pada Siklus II menunjukkan peningkatan telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga penerapan model pembelajaran *giving question and getting answer* efektif diterapkan untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa kelas X IPS 1 SMAN 10 Mataram.

5.2 Saran

1. Bagi Guru
 - a. Guru perlu memanfaatkan waktu sebaik mungkin model pembelajaran *giving question and getting answer* agar kegiatan pembelajaran khususnya menggunakan dapat terlaksana secara

optimal.

- b. Guru perlu memahami dengan baik dan benar sintak dari metode yang akan digunakan khususnya model pembelajaran giving question and getting answer sehingga proses pembelajaran dapat terorganisir dengan baik.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan agar memiliki aktivitas bertanya dan menjawab yang lebih tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran giving question and getting answer.
- b. Siswa diharapkan agar lebih berani dalam menanggapi dan memberikan pendapat.

3. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya dengan hasil penelitian ini dapat menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran agar aktivitas bertanya dan menjawab siswa terus meningkat.
- b. Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan menjawab siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa saja yang ingin diteliti.

- b. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. McGraw-Hill Companies.
- Argusni, R., & Sylvia, I. (2019). Implementasi pelaksanaan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan problem solving siswa kelas XI IIS SMAN 16 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 52-59.
- Darmadi, Hamid. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, S. Z., & Suhandi, A. (2016). Penerapan Strategi Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE) Pada Pembelajaran IPA SD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Menurunkan Kuantitas Siswa Yang Miskonsepsi Pada Materi Perubahan Wujud Benda Di Kelas V. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(1), 12-21.
- Gunantara, G., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Guntur Setiawan 2004 *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta :Balai Pustaka
- Hamalik. Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hameria Yuni. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 35 Pagambiran Padang*. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Bung Hatta.
- Hariyadi, Dedi dkk.2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Ekosistem*, Jurnal Pendidikan,
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Akti* .Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kumape, S. (2015). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi. *Jurnal Kreatif Online*, 4(4).
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., & Santoso, F. G. I. (2016). Hubungan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan komik. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 1(2), 60-64.
- Lissa, L. (2017). Penggunaan metode giving questions and getting answer terhadap keaktifan belajar siswa sma. *Bioeduscience*, 1(1), 11-18.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model

pembelajaran generatif (generative learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).

Ngalimun. 2013. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nisak, K. (2016). Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di SMPN Indra Jaya Sigli. *Skripsi. Tidak diterbitkan. Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.*

Nurdin Usman, 2002 *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta* Grasindo

Rusdi Salam (2017). Model Pembelajaran Inquiri Sosial Dalam Pembelajaran IPS. *Harmony Jurnal: Jurnal Pembelajar IPS PKn*, 2(1), 11

Saefuddin, Azis., & Berdiati, Ika. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sagala, S. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Samsudin, S., Aly, A., & Mahmud, A. (2015). *Penerapan Strategi Giving questions and Getting Answers Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas VIII Di MTs Nurul Islam Ringinlarik Musuk Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Sanjaya, Wina. 2007a. Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santoso, A., Zakso, A., & Salim, I. (2016). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOSIAL SISWA KELAS XI IIS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(8).
- Santoso, A., Zakso, A., & Salim, I. (2016). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOSIAL SISWA KELAS XI IIS SMA MUJAHIDIN PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(8).
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. AR-RUZZ Media.
- Silberman, Mel. 2013. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif Edisi Kedua*.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E. 2011. *Instruction Based on Cooperative Learning*. United States: Johns Hopkins University
- Periera, S. (2015). Pentingnya Rancangan Pembelajaran Sosiologi Bagi Dunia Pendidikan di Timor Leste. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-114.
- Subhan dan Andi Halimah. 2016. *Efektivitas Metode Pembelajaran Complete Sentence Dengan Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil*

Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sampaga. Jurnal Pendidikan Fisika, (Online), Volume 4, Nomor 1.

Sukardi.2015. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sumadyo, Samsu. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:
Prestasi Pustaka Publiser

Wadi, H., & Syafruddin, S. (2019). Lesson Study Cooperatif Learning Pendekatan
Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung
Jawab Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP 1 Narmada. *Jurnal
Ilmiah Profesi Pendidikan, 4(2)*, 137-143.

Widodo, Agus. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Script Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri
1 Banyudono Tahun Pelajaran 2015/2016. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah
Pend.SosAnt, 7(2)*.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Catatan Lapangan**CATATAN LAPANGAN**

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Guru mata Pelajaran :

No	Waktu	Kegiatan	keterangan

Lampiran 2 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama :

Tanggal :

Petunjuk:

1. Amatilah aktivitas guru di kelas dalam proses pembelajaran
2. Berilah tanda (√) **berdasarkan skala jawaban yang** sesuai dengan keadaan nyata pada waktu pengamatan berlangsung

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Nama :

Tanggal :

Petunjuk:

1. Amatilah aktivitas guru di kelas dalam proses pembelajaran

Berilah tanda (√) **berdasarkan skala jawaban yang** sesuai dengan keadaan nyata pada waktu pengamatan berlangsung.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memotivasi siswa dalam belajar				
2.	Guru memberikan materi dan menyisakan waktu untuk sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi.				
3.	Guru mencegah pertanyaan dan jawaban diskusi yang menyimpang dan tidak sesuai dengan materi yang dibahas				
4.	Guru membuat potongan kertas sebanyak 2 kali peserta didik dan membagikan kepada siswa yang berisi : kartu 1 (kartu bertanya) dan kartu 2 (kartu menjawab/menjelaskan) sesuai dengan materi				
5.	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan mengarahkan masing-masing kelompok				

	untuk memilih pertanyaan pada kertas 1 dan juga yang dapat mereka jelaskan (kertas 2)				
5.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka seleksi dari kertas 1 dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab				
6.	Guru tidak mendesak apabila jawaban siswa salah dan menawarkan pertanyaan itu lagi kepada siswa-siswa lainnya agar siswa yang tidak mampu menjawab tadi dapat mengambil pelajaran dari kawannya sendiri.				
7.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar tanpa harus bersikap melecehkan siswa yang gagal menjawab pertanyaan				
8.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2				
9.	Guru membimbing siswa dalam proses diskusi tanya jawab lagi terkait penyampaian dari masing-masing kelompok				
10.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan peserta didik				
Jumlah skor (1+2+3+4)					
Jumlah skor akhir					

Pemberian nilai dimulai dari angka 4 sampai 1 dengan pengkategorian nilai sebagai berikut: 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik), 1 (kurang baik)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

- (0 - 1,99) = Tidak baik
- (2,00 - 2,49) = Kurang baik
- (2,50 - 2,99) = Cukup baik
- (3,00 - 3,49) = Baik
- (3,50 - 4,00) = Sangat baik

Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :
 Kelas/Semester : X IPS1/1
 Tanggal :

Petunjuk:

3. Amatilah aktivitas partisipasi siswa di kelas dalam proses pembelajaran
4. Berilah tanda (√) berdasarkan skala jawaban yang sesuai dengan keadaan nyata pada waktu pengamatan berlangsung

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan guru membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta motivasi dalam belajar				
2.	Siswa aktif dalam merespon kesempatan diskusi tanya jawab dari waktu yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa memiliki keberanian dalam mengacungkan tangan dan kepercayaan diri dalam menyampaikan pertanyaan ataupun pendapatnya				
4.	Siswa mampu menyampaikan pertanyaan dengan lancar				
5.	Isi pertanyaan siswa sesuai dengan topik pembahasan dan tidak menyimpang dari materi				
6.	Siswa menerima 2 potongan kertas yang berisi: kertas 1 (kertas bertanya, kertas 2 (kertas menjawab)				
7.	Siswa terbagi menjadi 6 kelompok dan memilih pertanyaan pada kertas 1 dan juga yang dapat mereka jelaskan (kertas 2)				
8.	Siswa membacakan pertanyaan yang telah mereka seleksi dari kertas 1 dan memberikan kesempatan kepada temannya yang lain untuk menjawab				
9.	Siswa memiliki keinginan untuk berkomuniaski dalam menjawab pertanyaan				

	yang dibacakan oleh temannya				
10.	Jawaban siswa sesuai dengan tujuan pertanyaan dan tidak menyimpang dari materi				
11.	Siswa mendapat pujian dari guru apabila jawaban benar				
12.	Masing-masing kelompok kemudian menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2				
13.	Siswa melakukan proses diskusi tanya jawab lagi terkait penyampaian penjelasan dari masing-masing kelompok				
14.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan rangkuman serta klarifikasi guru dari jawaban dan penjelasan siswa				
Jumlah skor (1+2+3+4)					
Jumlah skor akhir					

Pemberian nilai dimulai dari angka 4 sampai 1 dengan pengkategorian nilai sebagai berikut: 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik), 1 (kurang baik)

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

(0 - 1,99)	= Tidak baik
(2,00 - 2,49)	= Kurang baik
(2,50 - 2,99)	= Cukup baik
(3,00 - 3,49)	= Baik
(3,50 - 4,00)	= Sangat baik

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 10 Mataram

Kelas / Semester : X / Ganjil

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke- : 1

Materi : Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
Alokasi Waktu : 45 Menit JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode*

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. Apersepsi materi yang akan disampaikan
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi tentang pengertian sosiologi Membuka sesi tanya jawab pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode</i> Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 6 kelompok. Membagikan dua kertas kosong kepada masing-masing kelompok Meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang sosiologi sebagai ilmu dan metode Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu dan metode Meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu. Meminta kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan meminta menuliskan jawaban (kertas 2)
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Sosiologi Sebagai Ilmu dan metode</i> Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi (kertas 1) dan meminta setiap kelompok menulis jawaban berdasarkan pertanyaan yang didapatkan Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2)

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kertas 2 (kertas jawaban) • Kelompok lain diberi kesempatan untuk menjawab apabila pertanyaan tidak bisa dijawab oleh kelompok yang menyampaikan.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Sosiologi Sebagai Ilmu dan metode</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Sosiologi Sebagai Ilmu dan Metode</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mataram,, 2023
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 10 MATARAM

Kelas / Semester : X / Ganjil

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke- : 2

Materi : Tokoh-Tokoh Sosiologi

Alokasi Waktu : 45 Menit JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Tokoh-tokoh sosiologi*.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. • Apersepsi materi yang akan disampaikan 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i>.
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i>.
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang peran dan fungsi sosiologi • Membuka sesi tanya jawab pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i>. • Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 6 kelompok. • Membagikan dua kertas kosong kepada masing-masing kelompok • Meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i>. • Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i>. • Meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu. • Meminta kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan meminta menuliskan jawaban (kertas 2)
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • . Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i>. • Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi (kertas 1) dan meminta setiap kelompok menulis jawaban berdasarkan pertanyaan yang didapatkan • Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2) • Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kertas 2 (kertas jawaban) Kelompok lain diberi kesempatan untuk menjawab apabila pertanyaan tidak bisa dijawab oleh kelompok yang menyampaikan.

<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Tokoh-tokoh sosiologi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mataram,, 2023
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 10 MATARAM

Kelas / Semester : X / Ganjil

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke- : 3

Materi : Fungsi dan Peran Sosiologi

Alokasi Waktu : 45 Menit JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Fungsi dan Peran Sosiologi*

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. • Apersepsi materi yang akan disampaikan 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : Fungsi dan Peran Sosiologi
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : Fungsi dan Peran Sosiologi
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang konsep dasar sosiologi • Membuka sesi tanya jawab pertanyaan berkaitan dengan materi : Fungsi dan Peran Sosiologi • Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 6 kelompok. • Membagikan dua kertas kosong kepada masing-masing kelompok • Meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang Fungsi dan Peran Sosiologi Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang Fungsi dan Peran Sosiologi • Meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu. Meminta kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan meminta menuliskan jawaban (kertas 2)
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • . Berdiskusi tentang data dari materi : Fungsi dan Peran Sosiologi • Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi (kertas 1) dan meminta setiap kelompok menulis jawaban berdasarkan pertanyaan yang didapatkan • Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2) • Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kertas 2 (kertas jawaban) Kelompok lain diberi kesempatan untuk menjawab apabila pertanyaan tidak bisa

	dijawab oleh kelompok yang menyampaikan.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : Fungsi dan Peran Sosiologi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,, 20

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 10 Mataram

Kelas / Semester : X / Ganjil

Mata pelajaran : Sosiologi

Pertemuan Ke- : 4

Materi : Masalah Sosial sebagai Objek Kajian

Alokasi Waktu : 45 Menit JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *Masalah Sosial sebagai Objek Kajian*.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini. • Apersepsi materi yang akan disampaikan 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang realitas sosial • Membuka sesi tanya jawab pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i> • Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 6 kelompok. • Membagikan dua kertas kosong kepada masing-masing kelompok • Meminta setiap kelompok untuk melengkapi kertas. Kertas 1 (kertas bertanya): kelompok kami belum mengerti tentang <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i> • Kertas 2 (kertas menjawab): kelompok kami dapat menjelaskan tentang <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i> • Meminta kelompok untuk menulis nama lengkap beserta nomer absensi dibalik kartu. Meminta kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1) dan meminta menuliskan jawaban (kertas 2)
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i>. • Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi (kertas 1) dan meminta setiap kelompok menulis jawaban berdasarkan pertanyaan yang didapatkan • Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban (kertas 2) • Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok yang sudah menjelaskan dari kertas 2 (kertas jawaban) • Kelompok lain diberi kesempatan untuk menjawab apabila pertanyaan tidak bisa

	dijawab oleh kelompok yang menyampaikan.
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Masalah Sosial sebagai Objek Kajian</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mataram,, 2023
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 5 Refleksi Penelitian Tindakan kelas

LEMBAR REFLEKSI GURU

Nama :

Sekolah :

Guru mata Pelajaran:

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)
3. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?
7. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik? Sebagian besar siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik
8. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?
9. Apakah siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?
10. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan pembelajaran dengan baik?
11. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan

kan ?

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik ?)
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran ? dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar ?
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan ?
4. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ?
5. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ?
6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan ? Kelebihan, kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.
7. Hal - hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan? Ada beberapa siswa yang bingung memulai penjelelasannya saat berada di depan kelas.
8. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah dan moral ? Saya dapat mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan secara ilmiah dan moral

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



